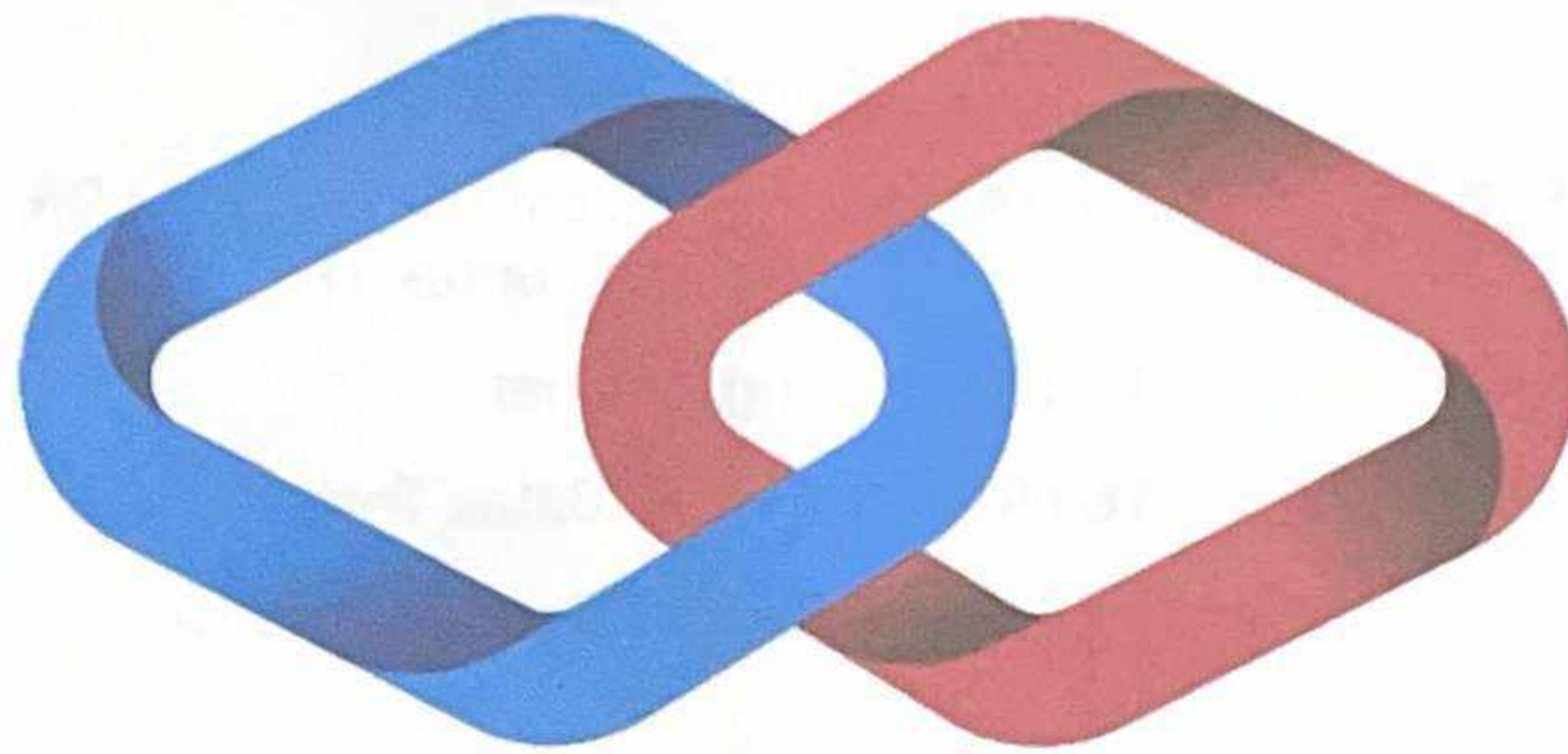


# **Laporan Manajemen Risiko**

**PT BPR VARIA CENTRALARTHA**

**30 Juni 2025**



**BPR VARIA**

**Jl.Cut Mutia No.28 B-C, Kel. Margahayu, Kec. Bekasi Timur,  
Kota Bekasi, Jawa Barat  
TELEPON: 021-8825059**



## Laporan Manajemen Risiko

Bulan : Juni  
 Tahun : 2025  
 Jumlah Modal Inti : Rp9.908.322.393  
 Total Aset : Rp166.686.873.584  
 Jumlah Kantor Cabang : 0

### 1. TKS BPR dan Indikator Keuangan

No	Indikator	Nilai	Keterangan
1.	Peringkat TKS	79.75	Cukup Sehat
2.	Cash Ratio	15.06%	Sangat Sehat
3.	Loan To Deposit Ratio	132.74%	Tidak Sehat, tetapi LDR bukan merupakan komponen untuk TKS
4.	KPMM	17.11%	Sangat Sehat
5.	NPL Gross	16.68%	Melebihi Batas Toleransi
6.	NPL Net	14.41%	Melebihi Batas Toleransi

### 2. Risiko Inheren - Kredit

Pilar dan Parameter	Nominal	Deskripsi / Catatan
1 Rasio Aset Produktif terhadap Total Aset		
Total Aset Produktif	Rp 160.257.456.551	
Total Aset	Rp 166.686.873.584	
Hasil	96.14%	



<b>Peringkat Risiko Inheren Kredit</b> <b>- Rasio Aset Produktif terhadap Total Aset</b>		Peringkat Risiko: 3	Rasio Aset Produktif (Rp160.257.456.551) terhadap Total Aset (Rp166.686.873.584) sebesar 96.14%. BPR telah menempatkan dananya pada Bank yang memiliki Rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) di atas ketentuan OJK namun KYD masih menghadapi tantangan dengan risiko kredit dengan NPL gross sebesar 16,68% dan BPR Varia menetapkan Peringkat Risiko 3 karena memiliki exposure Risiko Kredit tinggi yaitu pembiayaan bersama Fintech.
<b>2 Rasio Total KYD (Bank dan Pihak Ketiga Non Bank) terhadap Total Aset Produktif</b>			
Total Kredit Yang Diberikan (KYD Bank dan Pihak Ketiga Non Bank) Gross	Rp 130.772.058.155		
Total Aset Produktif	Rp 160.257.456.551		
Hasil	81.6%		
<b>Peringkat Risiko Inheren Kredit</b> <b>- Rasio KYD terhadap Total Aset Produktif</b>		Peringkat Risiko: 2	Rasio Kredit yang Diberikan (Rp130.772.058.155) terhadap Aset Produktif (Rp160.257.456.551) sebesar 85,78%. Skema kredit yang diberikan adalah skema yang sederhana dan variasi produk masih sesuai dengan ukuran dan skala BPR serta BPR masih cukup mampu menjangkau lokasi debitur dengan usahanya dalam rangka melakukan pemantauan dan penagihan kredit.
<b>3 Rasio 25 debitur terbesar terhadap KYD Kepada Bukan Bank</b>			
Total Baki Debet 25 Debitur Terbesar	Rp 53.368.268.734		
KYD	Rp 130.772.058.155		
Hasil	40.81%		



<b>Peringkat Risiko Inheren Kredit</b> <b>- Rasio 25 debitur terbesar</b> <b>terhadap KYD Kepada Bukan</b> <b>Bank</b>		Peringkat Risiko: 2	Rasio 25 debitur terbesar (Rp53.368.268.734) terhadap total kredit yang diberikan (Rp130.772.058.155) sebesar 40,81% dengan target pasar tidak berubah selama jangka waktu yang sangat lama.
<b>4</b>	<b>Rasio kredit per sektor</b> <b>Ekonomi Terbesar terhadap</b> <b>KYD Kepada Bukan Bank</b>		
	Total Kredit Kategori 3 Sektor Ekonomi Terbesar	Rp 35.173.214.287	
	KYD	Rp 130.772.058.155	
	Hasil	26.9%	
<b>Peringkat Risiko Inheren Kredit</b> <b>- Rasio kredit per sektor</b> <b>Ekonomi Terbesar terhadap</b> <b>KYD Kepada Bukan Bank</b>		Peringkat Risiko: 1	Rasio kredit per 3 sektor ekonomi terbesar (Rp35.173.214.287) terhadap total kredit yang diberikan (Rp130.772.058.155) sebesar 26,9% dengan target pasar tidak berubah selama jangka waktu yang lama. BPR telah memiliki pengalaman yang baik terhadap penyaluran pada sektor ekonomi tersebut.
<b>5</b>	<b>Aset produktif bermasalah /</b> <b>total aset produktif</b>		
	Total Aset Produktif NPL	Rp 21.813.089.267	
	Total Aset Produktif	Rp 160.257.456.551	
	Hasil	13.61%	
<b>Peringkat Risiko Inheren Kredit</b> <b>- Aset produktif bermasalah /</b> <b>total aset produktif</b>		Peringkat Risiko: 2	Perbandingan antara Aset Produktif Bermasalah (Rp21.813.089.267) dengan total Aset Produktif (Rp160.257.456.551) menghasilkan rasio sebesar 13,61%. terjadi peningkatan kualitas kredit dari Non Performing Loan ke Performing Loan.
<b>6</b>	<b>Kredit Bermasalah Neto / KYD</b> <b>kepada Bukan Bank</b>		
	Kredit Bermasalah Neto	Rp 18.845.328.319	
	Kredit Yang Diberikan (KYD) Kepada Non Bank (Gross)	Rp 130.772.058.155	
	Hasil	14.41%	



<b>Peringkat Risiko Inheren Kredit - Kredit Bermasalah Neto / KYD kepada Bukan Bank</b>		<b>Peringkat Risiko: 3</b>	Rasio antara Kredit Bermasalah Neto (Rp18.845.328.319) dengan Total KYD (Rp130.772.058.155) sebesar 14,41%. Berdasarkan penilaian sektor ekonomi risiko sudah terbagi menjadi beberapa sektor.
<b>7 Kredit Kualitas Rendah / KYD kepada Bukan Bank</b>			
Kredit Kualitas Rendah (KKR)	Rp 32.954.910.347		
Kredit Yang Diberikan (KYD) Kepada Non Bank (Gross)	Rp 130.772.058.155		
Hasil	25.2%		
<b>Peringkat Risiko Inheren Kredit - Kredit Kualitas Rendah / KYD kepada Bukan Bank</b>	<b>Peringkat Risiko: 3</b>		Hasil perbandingan antara Kredit Kualitas Rendah (Rp32.954.910.347) dengan Total KYD (Rp130.772.058.155) sebesar 25,2%.

### 3. Risiko Inheren - Likuiditas

Pilar dan Parameter		Nominal	Deskripsi / Catatan
1	<b>Rasio Aset Likuid Terhadap Total Aset</b>		
	Aset Likuid	Rp 14.933.144.796	
	Total Aset	Rp 166.686.873.584	
	Hasil	8.96%	
	<b>Peringkat Risiko Inheren Likuiditas - Rasio Aset Likuid Terhadap Total Aset</b>	<b>Peringkat Risiko: 2</b>	Rasio aset likuid terhadap total aset sebesar 6,51%. Rasio ini berasal dari perbandingan Aset Likuid sebesar (Rp14.933.144.7956) dengan Total Aset sebesar (Rp166.686.873.584). Rasio ini lebih rendah daripada ambang batas $\geq 15\%$ (peringkat Sangat Rendah) namun masih memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo serta portofolio kredit dengan metode pembayaran pokok + bunga itu lebih tinggi dibandingkan hanya pembayaran bunganya saja (pembayaran pokok di akhir periode).
2	<b>Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar</b>		
	Aset Likuid	Rp 14.933.144.796	



	Kewajiban Lancar	Rp 99.166.214.577	
	Hasil	15.06%	
	Peringkat Risiko Inheren Likuiditas - Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar	Peringkat Risiko: 2	Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar sebesar 15,06%. Rasio ini dihasilkan dari Aset Likuid (Rp14.933.144.795,91) dibandingkan dengan Kewajiban Lancar (Rp99.166.214.577). Rasio ini lebih rendah dari ambang batas $\geq 20\%$ (peringkat Sangat Rendah), dana masih memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo serta portofolio kredit dengan metode pembayaran pokok + bunga itu lebih tinggi dibandingkan hanya pembayaran bunganya saja (pembayaran pokok di akhir periode).
3	Rasio kredit yang diberikan terhadap total DPK (LDR)		
	Kredit Yang Diberikan (KYD)	Rp 130.145.549.431	
	Total DPK	Rp 98.043.849.365	
	Hasil	132.74%	
	Peringkat Risiko Inheren Likuiditas - Rasio kredit yang diberikan terhadap total DPK (LDR)	Peringkat Risiko: 3	Rasio KYD terhadap DPK adalah 132,74%. Rasio LDR ini diperoleh dari perbandingan KYD (Rp130.145.549.431) dengan DPK (Rp98.043.849.365). LDR lebih tinggi dari 90%.
4	Rasio 25 deposan dan penabung terbesar terhadap total DPK		
	25 Deposan dan penabung terbesar	Rp 60.161.080.070	
	Total DPK	Rp 98.043.849.365	
	Hasil	61.36%	
	Peringkat Risiko Inheren Likuiditas - Rasio 25 deposan dan penabung terbesar terhadap total DPK	Peringkat Risiko: 3	Rasio total saldo 25 deposan dan penabung terbesar (Rp60.161.080.070) terhadap total Dana Pihak Ketiga (Rp98.043.849.365) adalah 61,36%. Rasio ini lebih tinggi dari ambang batas $\geq 25\%$ (peringkat Sangat Rendah) dan sebagian besar merupakan nasabah lama.
5	Rasio pendanaan non inti terhadap total pendanaan		



Pendanaan Non Inti	Rp 42.700.000.000	
Total Pendanaan	Rp 152.431.258.214	
Hasil	28.01%	
<b>Peringkat Risiko Inheren Likuiditas - Rasio pendanaan non inti terhadap total pendanaan</b>	Peringkat Risiko: 2	Rasio pendanaan non inti (Rp42.700.000.000) terhadap total pendanaan (Rp152.431.258.214) adalah 28,01%. Rasio pendanaan non inti lebih besar daripada ambang batas $\leq 10\%$ (peringkat Sangat Rendah). Rasio pendanaan non inti tidak signifikan terhadap total pendanaan, dan masih dapat dikelola oleh BPR.

#### 4. Pemantauan Limit Manajemen Risiko

Indikator / Rasio		Realisasi	+ / -	Risk Appetite	Risk Tolerance	Risk Appetite Over?	Risk Tolerance Over?	Analisis dan Tindak Lanjut Over Limit
<b>1. Risiko Kredit</b>								
a	Rasio Aset Produktif terhadap Total Aset	96.14%	-	$\leq 90\%$	$\leq 95\%$	Ya	Ya	Rasio ini menunjukkan angka sebesar 96,14% telah melampaui limit risiko yang ditentukan. BPR memanfaatkan sebagian besar aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan.
b	Rasio KYD terhadap Total Aset Produktif	81.6%	-	$\leq 73\%$	$\leq 95\%$	Ya	Tidak	Aset produktif yang dimiliki oleh BPR sebagian besar dialokasikan untuk pemberian kredit. BPR fokus pada bisnis kredit dan memiliki potensi pendapatan yang lebih tinggi, Rasio ini masih dalam batas toleransi limit resiko, namun tetap masih harus diperhatikan secara berkala, agar tidak melebihi limit risiko yang telah



								ditentukan, agar likuiditas yang dimiliki BPR tetap terjaga.
c	Rasio 25 debitur terbesar terhadap total KYD	40.81%	-	≤20%	≤35%	Ya	Ya	Rasio ini melampaui kedua batas (appetite dan tolerance), menunjukkan konsentrasi risiko kredit sangat tinggi pada debitur inti. Hal ini perlu adanya monitoring secara berkala terhadap debitur inti agar kredit debitur inti dalam kualitas lancar.
d	Rasio kredit per 3 sektor ekonomi Terbesar terhadap total KYD	26.9%	-	≤83%	≤87%	Tidak	Tidak	Rasio ini sangat aman karena berada jauh di bawah kedua batas yang ditetapkan. Namun tetap dilakukan pemantauan secara berkala.
e	Rasio Aset produktif bermasalah / total aset produktif	13.61%	-	≤6.5%	≤9%	Ya	Ya	Rasio ini menunjukkan tingkat aset bermasalah yang sangat tinggi terhadap aset produktif. Kinerja penyaluran kredit mengindikasikan tingginya proporsi kredit bermasalah. Kredit bermasalah tersebut ditindaklanjuti dengan perbaikan kualitas kredit dengan cara melakukan penagihan oleh team Collection atau secara administratif (restruktur) maupun hukum.



f	Rasio Kredit Bermasalah Neto / Total Kredit yang Diberikan	14.41%	-	≤4.5%	≤8%	Ya	Ya	Net NPL yang tinggi hal ini sangat berisiko, maka perlu tindakan cepat melalui penagihan agresif, restrukturisasi maupun secara hukum.
g	Rasio Kredit Kualitas Rendah (LAR - Loan at Risk)/ Total Kredit yang Diberikan	25.2%	-	≤15%	≤25%	Ya	Ya	Perlu pemantauan dan segmentasi debitur yang berisiko tinggi untuk penanganan lebih awal.
h	NPL Gross	16.68%	-	≤7%	≤12%	Ya	Ya	dari history NPL BPR hanya berkisar antara 5%-15%
i	Rasio Hapus Buku Kredit Terhadap Outstanding NPL	0.02%	-	≤8%	≤10%	Tidak	Tidak	
j	Rasio Jumlah AYDA Terhadap Outstanding NPL	0.31%	-	≤18%	≤20%	Tidak	Tidak	
<b>2. Risiko Operasional</b>								
d	Rasio Jumlah Pegawai Keluar (resign) terhadap total pegawai	4%	-	≤10%	≤20%	Tidak	Tidak	
<b>3. Risiko Kepatuhan</b>								
b	Denda dari regulator (OJK dan atau BI) dalam ribuan rupiah	Rp0	-	≤Rp10000 00	≤Rp15000 00	Tidak	Tidak	
d	% KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum)	17.11%	+	≥16%	≥14%	Tidak	Tidak	
e	Keterlambatan pelaporan ke OJK dan atau BI atau Instansi terkait	0	-	≤2	≤3	Tidak	Tidak	
f	Temuan berulang pemeriksaan Audit Intern dan Audit Ekstern dan/atau regulator	1	-	≤4	≤3	Tidak	Tidak	



<b>4. Risiko Likuiditas</b>							
a	Cash Ratio	15.06%	+	≥9%	≥8%	Tidak	Tidak
b	Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	8.96%	+	≥6%	≥2%	Tidak	Tidak
c	LDR	132.74%	-	≤90%	≤98%	Ya	Ya
Rasio ini melebihi limit risiko yang telah ditentukan, maka BPR akan melakukan evaluasi terhadap penyaluran kredit secara selektif, serta meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga.							
d	Rasio 25 deposan dan penabung terbesar terhadap total dana pihak ketiga	61.36%	-	≤25%	≤50%	Ya	Ya
Rasio deposan dan penabung inti cukup tinggi, yang beresiko bagi BPR karna dapat menyebabkan risiko likuiditas. Harus dilakukan pemantauan terhadap struktur DPK.							
e	Rasio Pendanaan non inti terhadap total pendanaan	28.01%	-	≤10%	≤20%	Ya	Ya
<b>5. Risiko Reputasi</b>							
a	Jumlah pengaduan nasabah	0	-	≤2	≤3	Tidak	Tidak
b	Jumlah pemberitaan negatif pihak yang berasosiasi dengan BPR	0	-	≤2	≤3	Tidak	Tidak
<b>6. Risiko Strategik</b>							
a	Aset BPR dibandingkan dengan Target Rencana Bisnis BPR	82.27%	+	≥95%	≥90%	Ya	Ya
b	Kredit BPR dibandingkan dengan Target Rencana Bisnis BPR	76.74%	+	≥95%	≥90%	Ya	Ya
c	DPK BPR	84.61%	+	≥95%	≥90%	Ya	Ya



dibandingkan dengan Target Rencana Bisnis BPR						
d Posisi KPMM	17.11%	+	≥16%	≥14%	Tidak	Tidak
e Posisi BOPO	89.18%	-	≤85%	≤90.5%	Ya	Tidak
f ROA	2.07%	+	≥1%	≥1.21%	Tidak	Tidak

## 5. Laporan Gap Likuiditas

Pos / Keterangan	Saldo	≤1 Bulan	>1 Bulan SD 3 Bulan	>3 Bulan SD 6 Bulan	>6 Bulan SD 12 Bulan	>12 Bulan
<b>I. Neraca</b>						
<b>A. Aset</b>						
1. Kas	Rp147.746.400	Rp147.746.400	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
3. Penempatan pada Bank Lain	Rp29.485.398.396	Rp24.285.398.396	Rp4.250.000.000	Rp750.000.000	Rp200.000.000	Rp0
4. Kredit yang diberikan	Rp130.772.058.155	Rp0	Rp25.032.778.070	Rp2.984.277.900	Rp16.925.404.970	Rp85.829.597.215
5. Tagihan lainnya	Rp6.281.670.633	Rp6.281.670.633	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
6. Lain-Lain	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
<b>Total Aset</b>	<b>Rp166.686.873.584</b>	<b>Rp30.714.815.429</b>	<b>Rp29.282.778.070</b>	<b>Rp3.734.277.900</b>	<b>Rp17.125.404.970</b>	<b>Rp85.829.597.215</b>
<b>B. Kewajiban</b>						
1. Dana Pihak ketiga	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
2. Kewajiban pada bank lain	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
3. Pinjaman yang diterima	Rp20.187.408.849	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp20.187.408.849
4. Kewajiban lainnya	Rp281.336.500	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp281.336.500
5. Lain-Lain	Rp340.979.452	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp340.979.452
<b>Total Kewajiban</b>	<b>Rp20.809.724.801</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp20.809.724.801</b>
<b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>	<b>Rp145.877.148.783</b>	<b>Rp30.714.815.429</b>	<b>Rp29.282.778.070</b>	<b>Rp3.734.277.900</b>	<b>Rp17.125.404.970</b>	<b>Rp65.019.872.414</b>
<b>I. Rekening Administratif (Opsional)</b>						
<b>A. Tagihan Rekening Administratif</b>						
1. Komitmen	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
2. Kontijensi	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
<b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>
<b>B. Kewajiban Rekening Administratif</b>						
1. Komitmen	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
2. Kontijensi	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
<b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>
<b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>



Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
Selisih (IA - IB) + (IIA - IIB)	Rp145.877.148.783	Rp30.714.815.429	Rp29.282.778.070	Rp3.734.277.900	Rp17.125.404.970	Rp65.019.872.414
Selisih Kumulatif	Rp0	Rp30.714.815.429	Rp59.997.593.499	Rp63.731.871.399	Rp80.857.276.369	Rp145.877.148.783

## 6. Portofolio Kredit Per Kolektibilitas

No	Keterangan	Nominal	Performing Loan	Non Performing Loan
1.	Lancar	Rp103.668.547.803	79.27%	0%
2.	Dalam Perhatian Khusus	Rp5.290.421.085	4.05%	0%
3.	Kurang Lancar	Rp5.648.350.478	0%	4.32%
4.	Diragukan	Rp5.484.092.272	0%	4.19%
5.	Macet	Rp10.680.646.517	0%	8.17%
Total		Rp130.772.058.155	83.32%	16.68%

## 7. Kontribusi NPL Debitur Inti Dan Non Inti terhadap Total NPL

No	Keterangan	Nominal
1.	Outstanding NPL Debitur Inti	Rp7.991.783.734
2.	Outstanding NPL Debitur Non Inti	Rp13.821.305.533
3.	Outstanding Total NPL	Rp21.813.089.267
4.	Outstanding Kredit Yang Diberikan (KYD)	Rp130.772.058.155
5.	Total NPL	16.68%
6.	KYD (Debitur Inti)	Rp53.368.268.734
7.	NPL (Debitur Inti)	14.97%
8.	KYD (Debitur Non Inti)	Rp77.403.789.421
9.	NPL (Debitur Non Inti)	17.86%
10.	Kontribusi NPL Debitur Non Inti Terhadap Total NPL	10.57%
11.	Kontribusi NPL Debitur Inti terhadap Total NPL	6.11%

## 8. Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap NPL

Sektor Ekonomi	Outstanding Baki Debet			Outstanding NPL			NPL
	Debitur	Nominal	%	Debitur	Nominal	%	



1	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	5	Rp1.416.777.900	1.45%	0	Rp0	0%	0%
2	Perikanan	0	Rp0	0%	0	Rp0	0%	0%
3	Pertambangan dan Penggalian	5	Rp7.128.000.000	7.32%	0	Rp0	0%	0%
4	Industri Pengolahan	18	Rp6.847.237.482	7.03%	6	Rp4.782.544.301	4.91%	69.85%
5	Listrik, Gas dan Air	0	Rp0	0%	0	Rp0	0%	0%
6	Konstruksi	4	Rp2.059.122.600	2.11%	4	Rp2.324.076.133	2.39%	112.87%
7	Perdagangan Besar dan Eceran	128	Rp37.142.036.209	38.13 %	16	Rp4.416.789.286	4.53%	11.89%
8	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	11	Rp8.347.483.500	8.57%	0	Rp0	0%	0%
9	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	2	Rp661.000.000	0.68%	1	Rp333.333.000	0.34%	50.43%
10	Perantara Keuangan	0	Rp0	0%	0	Rp0	0%	0%
11	Real Estate	19	Rp5.842.021.700	6%	0	Rp0	0%	0%
12	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	0	Rp0	0%	0	Rp0	0%	0%
13	Jasa Pendidikan	0	Rp0	0%	0	Rp0	0%	0%
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1	Rp38.749.600	0.04%	0	Rp0	0%	0%
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	11	Rp5.221.662.257	5.36%	0	Rp0	0%	0%
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	0	Rp0	0%	0	Rp0	0%	0%
17	Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	42	Rp13.667.678.500	14.03 %	10	Rp1.620.726.815	1.66%	11.86%
18	Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	0	Rp0	0%	0	Rp0	0%	0%
19	Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	47	Rp9.028.519.640	9.27%	77	Rp2.493.598.032	2.56%	27.62%
<b>Total</b>		<b>293</b>	<b>Rp97.400.289.388</b>	<b>100%</b>	<b>114</b>	<b>Rp15.971.067.567</b>	<b>16.4%</b>	<b>0%</b>



**9. Total Dana Pihak Ketiga dan Low Cost Deposit**

Jenis DPK	Nominal	Proporsi
1. Tabungan	Rp3.304.834.702	3.37%
2. Deposito	Rp94.739.014.663	96.63%
Total	Rp98.043.849.365	100%

**10. Rekomendasi Bagian Manajemen Risiko**

No.	Rekomendasi Bagian Manajemen Risiko
1.	<p>Risiko inheren Kredit BPR melakukan monitoring dan evaluasi terhadap debitur yang sudah berjalan untuk mengurangi kredit bermasalah. Melakukan segmentasi portofolio kredit untuk mengidentifikasi kelompok beresiko tinggi Meningkatkan penyelesaian kredit bermasalah dan optimalisasi agunan, agar dapat memperbaiki kualitas kredit.</p>

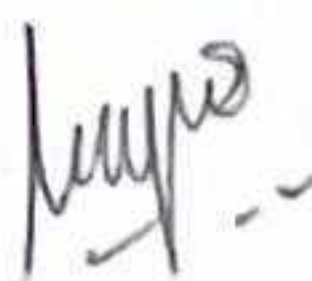
**PENUTUP**

Demikian Laporan Manajemen Risiko ini dibuat sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Bekasi, 17 Juli 2025

**PT BPR Varia Centralartha**

Disusun



Nur Kholifah  
PE Manajemen Resiko

Menyetujui



Paulus Rasubala  
Direktur Utama



## LAPORAN PROFIL RISIKO

### A. PROFIL RISIKO

Periode : Semester I Tahun 2025  
 Nama BPR : PT BPR Varia Centralartha  
 Alamat : Jl. Cut Mutia No.28 B-C, Kel. Margahayu, Kec. Bekasi Timur,  
 Kota Bekasi, Jawa Barat  
 Nomor Telepon : 021-8825059  
 Modal Inti : Rp. 9.908.322.393  
 Total Aset : Rp. 166.686.873.584  
 Jumlah Kantor Cabang : Tidak memiliki cabang  
 Kegiatan sebagai penerbit kartu ATM atau kartu debit : Tidak

Jenis Risiko	Penilaian Per Posisi			Penilaian Posisi Sebelumnya (Semester II Tahun 2024)		
	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko	Tingkat Risiko Inheren	Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Tingkat Risiko
Risiko Kredit	2	2	2	2	2	2
Risiko Operasional	2	2	2	2	2	2
Risiko Kepatuhan	1	2	1	1	2	1
Risiko Likuiditas	2	2	2	2	2	2
Peringkat Risiko			2			2

Keterangan Peringkat: 1 (Sangat Rendah), 2 (Rendah), 3 (Sedang), 4 (Tinggi), 5 (Sangat Tinggi)

Analisis
<p>Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.</li> <li>2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.</li> </ol>



## B. ANALISIS PER JENIS RISIKO

### ANALISIS RISIKO KREDIT

Nama BPR : PT BPR Varia Centralartha

Periode : Semester I Tahun 2025

Analisis
<p>1. Tingkat Risiko: Peringkat 2, Rendah</p> <p>2. Risiko Inheren:            Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kredit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.            BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakteristik antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>portofolio pemberian kredit didominasi eksposur Risiko kredit yang rendah;</li> <li>eksposur pemberian kredit terdiversifikasi baik;</li> <li>pemberian kredit memiliki kualitas yang baik;</li> <li>strategi pemberian kredit tergolong relatif stabil; dan</li> <li>portofolio pemberian kredit kurang terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal.</li> </ol> <p>3. KPMR:            KPMR untuk Risiko kredit memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.            BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakteristik antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.</li> <li>Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kredit kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.</li> <li>Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera.</li> <li>Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.</li> <li>SDM memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.</li> <li>Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik.</li> <li>Strategi Risiko kredit baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit.</li> <li>Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kredit memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kredit.</li> <li>Proses penyediaan dana secara umum memadai mulai dari permohonan kredit hingga penanganan aset bermasalah. Fungsi dual control pada proses kredit berjalan secara independen. Terdapat kelemahan minor pada satu atau lebih aspek penyediaan dana yang dapat diperbaiki dengan mudah dan tidak mengganggu</li> </ol>



proses secara keseluruhan.

10. Sistem informasi Manajemen Risiko kredit baik, termasuk pelaporan Risiko kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
11. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.



## ANALISIS RISIKO OPERASIONAL

Nama BPR : PT BPR Varia Centralartha

Periode : Semester I Tahun 2025

Analisis
<p>1. Tingkat Risiko: Peringkat 2, Rendah</p> <p>2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko operasional tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakter antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>bisnis BPR memiliki karakteristik yang sederhana, produk dan jasa relatif kurang bervariasi, mekanisme bisnis sederhana, volume transaksi relatif rendah, struktur organisasi kurang kompleks, dan aksi korporasi kurang signifikan;</li><li>SDM baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas memadai dan data historis kerugian akibat kesalahan manusia kurang signifikan;</li><li>teknologi informasi (TI) memadai dan tidak terdapat perubahan signifikan dalam sistem TI;</li><li>frekuensi dan materialitas penyimpangan (fraud) rendah dan kerugian kurang signifikan dibandingkan dengan volume transaksi atau pendapatan BPR; dan</li><li>ancaman gangguan bisnis sebagai akibat dari kejadian eksternal rendah.</li></ol> <p>3. KPMR: KPMR untuk Risiko operasional memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakter antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.</li><li>Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko operasional kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.</li><li>Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera.</li><li>Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.</li><li>SDM memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.</li><li>Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik.</li><li>Strategi Risiko operasional baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional.</li><li>Proses Manajemen Risiko untuk Risiko operasional memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko operasional.</li></ol>



9. Manajemen keberlangsungan usaha (business continuity management/BCM) andal dan teruji.
10. Sistem informasi Manajemen Risiko operasional baik, termasuk pelaporan Risiko operasional kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
11. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.



### ANALISIS RISIKO KEPATUHAN

Nama BPR : PT BPR Varia Centralartha  
 Periode : Semester I Tahun 2025

Analisis
<p>1. Tingkat Risiko:          Peringkat 1, Sangat Rendah</p> <p>2. Risiko Inheren:          Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kepatuhan tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.          BPR termasuk dalam tingkat Risiko sangat rendah, dengan karakteristik antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>tidak terdapat pelanggaran ketentuan;</li> <li>rekam jejak kepatuhan BPR sangat baik;</li> <li>BPR telah menerapkan seluruh standar keuangan dan kode etik yang berlaku;</li> <li>tidak terdapat proses litigasi pada BPR atau terdapat proses litigasi tetapi frekuensi dan/ atau dampak finansial gugatan yang tidak signifikan mengganggu kondisi keuangan BPR serta tidak berdampak besar terhadap reputasi BPR;</li> <li>perjanjian yang dibuat oleh BPR sangat memadai;</li> <li>seluruh produk dan aktivitas BPR telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</li> </ol> <p>3. KPMR:          KPMR untuk Risiko kepatuhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.          BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakteristik antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.</li> <li>Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.</li> <li>Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera.</li> <li>Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.</li> <li>SDM memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.</li> <li>Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala dan telah berjalan dengan baik.</li> <li>Strategi Risiko kepatuhan baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko.</li> <li>Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kepatuhan.</li> <li>Sistem informasi Manajemen Risiko kepatuhan baik termasuk pelaporan Risiko</li> </ol>



- kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
10. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.



kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.

10. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.



## ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS

Nama BPR : PT BPR Varia Centralartha  
Periode : Semester I Tahun 2025

Analisis
<p>1. Tingkat Risiko: Peringkat 2, Rendah</p> <p>2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakteristik antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo;</li><li>sumber dan konsentrasi pendanaan yang tidak stabil kurang signifikan;</li><li>mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis;</li><li>arus kas yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling menutupi dengan baik; dan</li><li>akses pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi yang baik, standby loan yang memadai, dan terdapat dukungan likuiditas dari grup BPR.</li></ol> <p>3. KPMR: KPMR untuk Risiko likuiditas memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakteristik antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.</li><li>Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.</li><li>Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera.</li><li>Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.</li><li>SDM memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.</li><li>Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik.</li><li>Strategi Risiko likuiditas baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko likuiditas.</li><li>Proses Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko likuiditas.</li><li>Sistem informasi Manajemen Risiko likuiditas baik termasuk pelaporan Risiko</li></ol>



- likuiditas kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
10. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.

Bekasi, 17 Juli 2025  
PT BPR Varia Centralartha



**Paulus Rasubala**

Direktur Utama YMF Kepatuhan



**Felicia Hakim**

Komisaris Utama



## KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA SEMESTER I TAHUN 2025

Nama BPR : PT BPR Varia Centralartha  
 Alamat : Jl.Cut Mutia No.28 B-C, Kel. Margahayu, Kec. Bekasi Timur,  
 Kota Bekasi, Jawa Barat  
 Nomor Telepon : 021-8825059  
 Posisi Laporan : Semester I Tahun 2025  
 Modal Inti : Rp9.908.322.393  
 Total Aset : Rp166.686.873.584

No	Kriteria / Indikator	Nilai Faktor
1	Aspek Pemegang Saham	Nilai 2 (Memadai)
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	Nilai 2 (Memadai)
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	Nilai 2 (Memadai)
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Tidak Dinilai
5	Penanganan Benturan Kepentingan	Nilai 2 (Memadai)
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	Nilai 1 (Sangat Memadai)
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	Nilai 2 (Memadai)
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Nilai 1 (Sangat Memadai)
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	Nilai 2 (Memadai)
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	Nilai 1 (Sangat Memadai)
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	Nilai 1 (Sangat Memadai)
12	Rencana Bisnis BPR	Nilai 2 (Memadai)
Peringkat Komposit		2
Predikat Komposit		Baik



<b>Kesimpulan</b>
<p>Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.</p>
<b>Faktor Positif</b>
<p><b>A. Faktor Positif Struktur dan Infrastruktur</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. BPR telah mengimplementasikan struktur dan infrastruktur Aspek Pemegang Saham dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.</li> <li>2. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.</li> <li>3. Implementasi struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris di BPR menunjukkan kondisi terpenuhi secara keseluruhan.</li> <li>4. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki struktur dan infrastruktur Penanganan Benturan Kepentingan dengan pencapaian terpenuhi secara keseluruhan.</li> <li>5. Implementasi struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Kepatuhan di BPR menunjukkan kondisi terpenuhi secara keseluruhan.</li> <li>6. BPR telah mengimplementasikan struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Audit Intern dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.</li> <li>7. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Audit Ekstern dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.</li> <li>8. BPR telah mengimplementasikan struktur dan infrastruktur Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.</li> <li>9. BPR telah mengimplementasikan struktur dan infrastruktur Batas Maksimum Pemberian Kredit dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.</li> <li>10. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan struktur dan infrastruktur Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.</li> <li>11. BPR memiliki struktur dan infrastruktur Rencana Bisnis BPR struktur dan infrastruktur Rencana Bisnis BPR yang dinilai terpenuhi secara keseluruhan.</li> </ol> <p><b>B. Faktor Positif Proses Penerapan Tata Kelola</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ditinjau dari sisi regulasi, proses penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham yang dimiliki BPR dinilai memadai.</li> <li>2. Manajemen BPR telah menilai bahwa proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi berjalan dengan memadai.</li> <li>3. Hasil evaluasi menunjukkan proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris pada BPR berada dalam kondisi memadai.</li> <li>4. Hasil evaluasi menunjukkan proses penerapan tata kelola Penanganan Benturan Kepentingan pada BPR berada dalam kondisi sangat memadai.</li> <li>5. Berdasarkan hasil penilaian, proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan pada BPR dinilai memadai.</li> <li>6. Hasil penilaian menunjukkan bahwa proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Intern BPR tergolong memadai.</li> <li>7. Penilaian terhadap proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Ekstern yang dimiliki BPR adalah sangat memadai.</li> <li>8. Hasil evaluasi menunjukkan proses penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud pada BPR berada dalam kondisi memadai.</li> <li>9. Ditinjau dari sisi regulasi, proses penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit yang dimiliki BPR dinilai memadai.</li> </ol>



10. Penilaian terhadap proses penerapan tata kelola Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi yang dimiliki BPR adalah memadai.
11. Proses penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR pada BPR proses penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR dinilai memadai.

#### **C. Faktor Positif Hasil Penerapan Tata Kelola**

1. Ditinjau dari sisi regulasi, hasil penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham yang dimiliki BPR dinilai memadai.
2. Implementasi hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi di BPR menunjukkan kondisi memadai.
3. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris dengan pencapaian memadai.
4. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki hasil penerapan tata kelola Penanganan Benturan Kepentingan dengan pencapaian memadai.
5. Hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan pada BPR hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan dinilai sangat memadai.
6. Hasil penilaian menunjukkan bahwa hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Intern BPR tergolong memadai.
7. Manajemen BPR telah menilai bahwa hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Ekstern berjalan dengan sangat memadai.
8. Hasil penilaian menunjukkan bahwa hasil penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud BPR tergolong memadai.
9. Hasil penilaian menunjukkan bahwa hasil penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR tergolong sangat memadai.
10. BPR telah mengimplementasikan hasil penerapan tata kelola Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi dengan penilaian sangat memadai.
11. Hasil penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR pada BPR saat ini dinilai memadai.

#### **Faktor Negatif**

##### **A. Faktor Negatif Struktur dan Infrastruktur**

Masih belum terpenuhi posisi PE Bisnis

##### **B. Faktor Negatif Proses Penerapan Tata Kelola**

PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.

##### **C. Faktor Negatif Hasil Penerapan Tata Kelola**

PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



Bekasi, 17 Juli 2025

PT BPR Varia Centralartha

Disetujui Oleh



Paulus Rasubala  
Direktur Utama

Mengetahui



Felicia Hakim  
Komisaris Utama



## LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN LAPORAN HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan Hasil Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola  
PT BPR Varia Centralartha Semester I Tahun 2025**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

- 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9 Tahun 2024 tanggal 1 Juli 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- 2 Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi gambaran umum penerapan Tata Kelola PT BPR Varia Centralartha selama semester I tahun 2025. Penerapan Tata Kelola BPR yang baik diharapkan dapat mendorong kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri Bank Perekonomian Rakyat (BPR).

Bekasi, 17 Juli 2025

**PT BPR Varia Centralartha**

**Disetujui Oleh**



**Paulus Rasubala**  
Direktur Utama

**Mengetahui**



**Felicia Hakim**  
Komisaris Utama



## LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN LAPORAN HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan Hasil Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola  
PT BPR Varia Centralartha Semester I Tahun 2025**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

- 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9 Tahun 2024 tanggal 1 Juli 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- 2 Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.03/2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi gambaran umum penerapan Tata Kelola PT BPR Varia Centralartha selama semester I tahun 2025. Penerapan Tata Kelola BPR yang baik diharapkan dapat mendorong kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri Bank Perekonomian Rakyat (BPR).

Bekasi, 17 Juli 2025

**PT BPR Varia Centralartha**

**Disetujui Oleh**



**Paulus Rasubala**  
Direktur Utama

**Mengetahui**



**Felicia Hakim**  
Komisaris Utama



## KERTAS KERJA LAPORAN HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA SEMESTER I TAHUN 2025

### Faktor 1. Aspek Pemegang Saham

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>			
1	Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Implementasi indikator Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, di BPR menunjukkan kondisi telah terpenuhi. Pemegang saham terdiri dari: 1. PT Hakim Putera Perkasa 2. Then Theresia Florean 3. Novita Hakim 5. Lenny Hakim dengan komposisi sebagai berikut: 1. 1. PT Hakim Putera Perkasa 73% (Pemegang Saham Pengendali) 2. Then Theresia Florean 17% 3. Novita Hakim 5% 5. Lenny Hakim 5%
2	Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Indikator Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>			
3	Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.	<b>Baik</b>	Penilaian terhadap indikator Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR adalah baik.
4	Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris.	<b>Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris, pada BPR dinilai baik.
5	Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain.	<b>Baik</b>	Penilaian terhadap indikator Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain, yang dimiliki BPR adalah baik.



6	Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.	<b>Baik</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, berjalan dengan baik.
7	Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham.	<b>Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham, dengan penilaian baik.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>			
8	Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi.	<b>Sangat Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi, pada BPR dinilai sangat baik.
9	Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya.	<b>Baik</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya, pada BPR berada dalam kondisi baik.
10	Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.	<b>Baik</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, BPR tergolong baik.
11	Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal.	<b>Sangat Baik</b>	Indikator Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal, pada BPR saat ini dinilai sangat baik.



Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	<b>2 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	<b>Terpenuhi Secara Keseluruhan</b>
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	<b>2 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Baik:	<b>7 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
<b>Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Baik</b>
<b>Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Baik</b>
<b>Nilai Faktor yang Dipilih:</b>	<b>Nilai 2 (Memadai)</b>

Kesimpulan Penilaian Faktor 1. Aspek Pemegang Saham	
Nilai Faktor	
<b>Nilai 2 (Memadai)</b>	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. Struktur pemegang saham memenuhi seluruh ketentuan dan pelaksanaan tata kelola memadai sehingga benturan kepentingan dapat diselesaikan, intervensi yang timbul tidak signifikan, tidak mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan/ atau keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>b. Sebagian besar pengambilan kebijakan aksi korporasi melalui RUPS sejalan dengan anggaran dasar, ketentuan peraturan perundang- undangan, dan rencana strategis sehingga perencanaan pengembangan BPR sebagian besar terealisasi yang tercermin pada pemenuhan ketentuan permodalan, kinerja keuangan, dan/atau perkembangan kegiatan usaha BPR.</p> <p>c. Kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen telah dievaluasi sehingga sebagian besar pelaksanaan penggunaan laba dan pembagian dividen telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>	



1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Implementasi indikator Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, di BPR menunjukkan kondisi telah terpenuhi. Pemegang saham terdiri dari:</li> <li>PT Hakim Putera Perkasa</li> <li>Then Theresia Florean</li> <li>Novita Hakim</li> <li>Lenny Hakim dengan komposisi sebagai berikut:</li> <li>1. PT Hakim Putera Perkasa 73% (Pemegang Saham Pengendali)</li> <li>Then Theresia Florean 17%</li> <li>Novita Hakim 5%</li> <li>Lenny Hakim 5%</li> <li>Indikator Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.</li> </ol>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian terhadap indikator Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR adalah baik.</li> <li>Berdasarkan hasil penilaian, indikator Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris, pada BPR dinilai baik.</li> <li>Penilaian terhadap indikator Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain, yang dimiliki BPR adalah baik.</li> <li>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, berjalan dengan baik.</li> <li>Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham, dengan penilaian baik.</li> </ol>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan hasil penilaian, indikator Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi, pada BPR dinilai sangat baik.</li> <li>Hasil evaluasi menunjukkan indikator Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya, pada BPR berada dalam kondisi baik.</li> <li>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, BPR tergolong baik.</li> <li>Indikator Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba</li> </ol>



	dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal, pada BPR saat ini dinilai sangat baik.
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



## Faktor 2. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>			
1	Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, berjalan dengan telah terpenuhi.
2	Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Penilaian terhadap indikator Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.
3	Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/ atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/ atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai telah terpenuhi.
4	Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Implementasi indikator Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, di BPR menunjukkan kondisi telah terpenuhi.
5	Direksi memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk telah membentuk satuan kerja atau menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk telah membentuk satuan kerja atau menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi, yang dimiliki BPR dinilai telah terpenuhi.



6	Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembagian tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi.	<b>Telah Terpenuhi</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembagian tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi, dengan penilaian telah terpenuhi.
7	Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Indikator Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.
8	Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/ atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/ atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan pencapaian telah terpenuhi.
9	Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan, yang dimiliki BPR dinilai telah terpenuhi.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>			
10	Direksi melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi.	<b>Baik</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Direksi melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi, berjalan dengan baik.



11	Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.	<b>Baik</b>	Indikator Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi, pada BPR indikator Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi, dinilai baik.
12	Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas lain.	<b>Baik</b>	Implementasi indikator Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas lain, di BPR menunjukkan kondisi baik.
13	Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris.	<b>Baik</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris, BPR tergolong baik.
14	Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.	<b>Baik</b>	Implementasi indikator Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, di BPR menunjukkan kondisi baik.
15	Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat.	<b>Sangat Baik</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat, dengan pencapaian sangat baik.



16	Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	<b>Sangat Baik</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS, pada BPR berada dalam kondisi sangat baik.
17	Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.	<b>Baik</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dengan pencapaian baik.
18	Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan nonelektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai.	<b>Baik</b>	Implementasi indikator Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan nonelektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai, di BPR menunjukkan kondisi baik.
19	Direksi mengungkapkan: a. kepemilikan saham pada BPR yang bersangkutan dan perusahaan lain; dan b. hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/ atau pemegang saham BPR.	<b>Baik</b>	Implementasi indikator Direksi mengungkapkan: a. kepemilikan saham pada BPR yang bersangkutan dan perusahaan lain; dan b. hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/ atau pemegang saham BPR, di BPR menunjukkan kondisi baik.
20	Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.	<b>Baik</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, berjalan dengan baik.



21	Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten.	<b>Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten, dengan penilaian baik.
22	Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR.	<b>Baik</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR, pada BPR berada dalam kondisi baik.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>			
23	Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.	<b>Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS, pada BPR dinilai baik.
24	Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR.	<b>Sangat Baik</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR, dengan penilaian sangat baik.
25	Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.	<b>Baik</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi, berjalan dengan baik.
26	Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati.	<b>Sangat Baik</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati, dengan penilaian sangat baik.
27	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.	<b>Baik</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders, berjalan dengan baik.



28	Direksi menyampaikan laporan- laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	<b>Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi menyampaikan laporan-laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, dengan penilaian baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:		9 Indikator	
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:		0 Indikator	
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:		Terpenuhi Secara Keseluruhan	
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Sangat Baik:		4 Indikator	
Indikator dengan nilai Baik:		15 Indikator	
Indikator dengan nilai Cukup Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Kurang Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Tidak Baik:		0 Indikator	
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Nilai Faktor yang Dipilih:		Nilai 2 (Memadai)	



Kesimpulan Penilaian Faktor 2. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. Direksi memenuhi seluruh persyaratan yang harus dipenuhi selama menjabat sesuai dengan ketentuan sehingga tugas dan tanggung jawab terlaksana dengan baik namun terdapat kelemahan dalam tugas dan tanggung jawab yang tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera serta hasil kinerja Direksi dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS.</p> <p>b. Direksi telah melakukan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk membentuk satuan kerja atau mengangkat Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas sesuai dengan ketentuan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi sehingga penyelenggaraan kegiatan usaha pada seluruh jenjang organisasi telah menerapkan prinsip tata kelola dengan baik.</p> <p>c. Direksi telah memiliki dan menginikan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi sehingga pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan rapat Direksi yang bersifat strategis terlaksana dengan memperhatikan pedoman dan tata tertib kerja.</p> <p>d. Direksi memiliki kemauan dan kemampuan, serta upaya untuk membudayakan pembelajaran secara berkala sehingga terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan.</p> <p>e. Direksi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab telah melakukan tindak lanjut seluruh temuan audit atau pemeriksaan, dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lain namun terdapat temuan yang bersifat administratif.</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, berjalan dengan telah terpenuhi.</li> <li>2. Penilaian terhadap indikator Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.</li> <li>3. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai telah terpenuhi.</li> <li>4. Implementasi indikator Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, di BPR menunjukkan kondisi telah terpenuhi.</li> <li>5. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk telah membentuk satuan kerja atau menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi, yang dimiliki BPR dinilai telah terpenuhi.</li> <li>6. BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembidangan tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi, dengan penilaian telah terpenuhi.</li> <li>7. Indikator Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.</li> </ol>



	<p>8. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/ atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan pencapaian telah terpenuhi.</p> <p>9. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan, yang dimiliki BPR dinilai telah terpenuhi.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Direksi melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi, berjalan dengan baik.</li> <li>2. Indikator Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi, pada BPR indikator Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi, dinilai baik.</li> <li>3. Implementasi indikator Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain, di BPR menunjukkan kondisi baik.</li> <li>4. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris, BPR tergolong baik.</li> <li>5. Implementasi indikator Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, di BPR menunjukkan kondisi baik.</li> <li>6. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat, dengan pencapaian sangat baik.</li> <li>7. Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS, pada BPR berada dalam kondisi sangat baik.</li> <li>8. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dengan pencapaian baik.</li> <li>9. Implementasi indikator Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan nonelektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai, di BPR menunjukkan kondisi baik.</li> <li>10. Implementasi indikator Direksi mengungkapkan: a. kepemilikan saham pada BPR yang bersangkutan dan perusahaan lain; dan b. hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/ atau</li> </ol>



	<p>pemegang saham BPR, di BPR menunjukkan kondisi baik.</p> <p>11. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, berjalan dengan baik.</p> <p>12. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten, dengan penilaian baik.</p> <p>13. Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR, pada BPR berada dalam kondisi baik.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<p>1. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS, pada BPR dinilai baik.</p> <p>2. BPR telah mengimplementasikan indikator Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR, dengan penilaian sangat baik.</p> <p>3. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi, berjalan dengan baik.</p> <p>4. BPR telah mengimplementasikan indikator Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati, dengan penilaian sangat baik.</p> <p>5. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders, berjalan dengan baik.</p> <p>6. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi menyampaikan laporan-laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, dengan penilaian baik.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



### Faktor 3. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>			
1	Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Tidak Dinilai</i>	<i>BPR tidak menilai indikator Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan</i>
2	Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Penilaian terhadap indikator Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.
3	Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; dan b. pengaturan rapat Dewan Komisaris.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Indikator Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; dan b. pengaturan rapat Dewan Komisaris, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.
4	Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Penilaian terhadap indikator Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.
5	Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Indikator Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR indikator Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dinilai telah terpenuhi.
6	Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.	<i>Tidak Dinilai</i>	<i>BPR tidak menilai indikator Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen</i>



7	Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Penilaian terhadap indikator Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.
8	Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Indikator Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pada BPR indikator Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dinilai telah terpenuhi.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>			
9	Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan iktikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.	<b>Baik</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan iktikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS, dengan pencapaian baik.
10	Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR sesuai ketentuan.	<b>Baik</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR sesuai ketentuan, BPR tergolong baik.



11	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.	<b>Baik</b>	<i>BPR memiliki indikator Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, indikator Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, yang dinilai baik.</i>
12	Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan.	<b>Sangat Baik</b>	<i>Indikator Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan, pada BPR indikator Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan, dinilai sangat baik.</i>



13	Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, dan kebijakan operasional BPR.	<b>Sangat Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, dan kebijakan operasional BPR, dengan penilaian sangat baik.
14	Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten.	<b>Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten, pada BPR dinilai baik.
15	Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.	<b>Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, dengan penilaian baik.
16	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan terlebih dahulu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.	<b>Baik</b>	Implementasi indikator Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan terlebih dahulu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, di BPR menunjukkan kondisi baik.
17	Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	<b>Baik</b>	Penilaian terhadap indikator Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS, yang dimiliki BPR adalah baik.
18	Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris.	<b>Baik</b>	Implementasi indikator Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris, di BPR menunjukkan kondisi baik.



19	Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari komite remunerasi dan nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	<b>Baik</b>	Indikator Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari komite remunerasi dan nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pada BPR saat ini dinilai baik.
20	Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.	<b>Baik</b>	Implementasi indikator Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, di BPR menunjukkan kondisi baik.
21	Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	<b>Baik</b>	BPR memiliki indikator Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, indikator Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, yang dinilai baik.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>			
22	Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.	<b>Baik</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS, BPR tergolong baik.
23	Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.	<b>Sangat Baik</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, BPR tergolong sangat baik.
24	Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran.	<b>Baik</b>	BPR memiliki indikator Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran, indikator Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran, yang dinilai baik.



25	Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	<b>Baik</b>	<i>Penilaian terhadap indikator Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, yang dimiliki BPR adalah baik.</i>
26	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.	<b>Baik</b>	<i>BPR telah mengimplementasikan indikator Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders, dengan penilaian baik.</i>

#### Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur

Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	<b>2 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	<b>6 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	<b>Terpenuhi Secara Keseluruhan</b>

#### Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil

Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	<b>3 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Baik:	<b>15 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
<b>Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Baik</b>
<b>Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Baik</b>
<b>Nilai Faktor yang Dipilih:</b>	<b>Nilai 2 (Memadai)</b>



Kesimpulan Penilaian Faktor 3. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. Dewan Komisaris memenuhi seluruh persyaratan yang harus dipenuhi selama menjabat sesuai dengan ketentuan sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, termasuk pengambilan keputusan berjalan dengan baik serta hasil kinerja Dewan Komisaris dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS.</p> <p>b. Dewan Komisaris telah memiliki dan menginikan pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris sehingga pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris terlaksana dengan memperhatikan pedoman dan tata tertib kerja.</p> <p>c. Dewan Komisaris memiliki kemauan dan kemampuan, serta upaya untuk membudayakan pembelajaran secara berkala, sehingga terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan.</p> <p>d. Dewan Komisaris telah memiliki dan menginikan kebijakan remunerasi dan nominasi sehingga pelaksanaan tugas terlaksana dengan memperhatikan kebijakan remunerasi dan nominasi.</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. BPR tidak menilai indikator Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>2. Penilaian terhadap indikator Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.</li> <li>3. Indikator Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; dan b. pengaturan rapat Dewan Komisaris, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.</li> <li>4. Penilaian terhadap indikator Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.</li> <li>5. Indikator Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR indikator Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dinilai telah terpenuhi.</li> <li>6. BPR tidak menilai indikator Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen</li> <li>7. Penilaian terhadap indikator Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.</li> <li>8. Indikator Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pada BPR indikator Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dinilai telah terpenuhi.</li> </ol>



2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan iktikad baik dan dengan prinsip kehati- hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS, dengan pencapaian baik.</li> <li>2. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR sesuai ketentuan, BPR tergolong baik.</li> <li>3. BPR memiliki indikator Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, indikator Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, yang dinilai baik.</li> <li>4. Indikator Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang- undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan, pada BPR indikator Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan, dinilai sangat baik.</li> <li>5. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, dan kebijakan operasional BPR, dengan penilaian sangat baik.</li> <li>6. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten, pada BPR dinilai baik.</li> <li>7. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, dengan penilaian baik.</li> <li>8. Implementasi indikator Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan terlebih dahulu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, di BPR menunjukkan kondisi baik.</li> <li>9. Penilaian terhadap indikator Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS, yang dimiliki BPR adalah baik.</li> <li>10. Implementasi indikator Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan</li> </ol>



	<p>memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris, di BPR menunjukkan kondisi baik.</p> <p>11. Indikator Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari komite remunerasi dan nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pada BPR saat ini dinilai baik.</p> <p>12. Implementasi indikator Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, di BPR menunjukkan kondisi baik.</p> <p>13. BPR memiliki indikator Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, indikator Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, yang dinilai baik.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<p>1. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS, BPR tergolong baik.</p> <p>2. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, BPR tergolong sangat baik.</p> <p>3. BPR memiliki indikator Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran, indikator Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran, yang dinilai baik.</p> <p>4. Penilaian terhadap indikator Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, yang dimiliki BPR adalah baik.</p> <p>5. BPR telah mengimplementasikan indikator Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders, dengan penilaian baik.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



#### Faktor 4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>			
1	BPR telah memiliki komite Direksi dan komite Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Tidak Dinilai</i>	<i>BPR tidak menilai indikator BPR telah memiliki komite Direksi dan komite Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan</i>
2	BPR telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja untuk masing- masing komite sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Tidak Dinilai</i>	<i>BPR tidak menilai indikator BPR telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja untuk masing- masing komite sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan</i>
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>			
3	Komite Direksi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain komite manajemen risiko memberikan rekomendasi kepada direktur utama untuk menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi dan komite kredit membantu Direksi dalam mengevaluasi permohonan kredit.	<i>Tidak Dinilai</i>	<i>BPR tidak menilai indikator Komite Direksi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain komite manajemen risiko memberikan rekomendasi kepada direktur utama untuk menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi dan komite kredit membantu Direksi dalam mengevaluasi permohonan kredit</i>
4	Komite audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern.	<i>Tidak Dinilai</i>	<i>BPR tidak menilai indikator Komite audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern</i>
5	Komite pemantau risiko telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko.	<i>Tidak Dinilai</i>	<i>BPR tidak menilai indikator Komite pemantau risiko telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko</i>



6	Komite remunerasi dan nominasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, serta menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	<b>Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Komite remunerasi dan nominasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, serta menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dengan penilaian baik.
7	Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif, termasuk menyelenggarakan rapat komite sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.	<b>Tidak Dinilai</b>	BPR tidak menilai indikator Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif, termasuk menyelenggarakan rapat komite sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja
8	Masing- masing komite mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja komite secara konsisten.	<b>Tidak Dinilai</b>	BPR tidak menilai indikator Masing-masing komite mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja komite secara konsisten

#### **C. Hasil Penerapan Tata Kelola**

9	Komite Direksi memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan manajemen risiko dan pelaksanaan pemberian kredit serta mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Direksi.	<b>Baik</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Komite Direksi memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan manajemen risiko dan pelaksanaan pemberian kredit serta mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Direksi, BPR tergolong baik.
10	Komite Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penerapan audit intern, fungsi manajemen risiko, serta kebijakan remunerasi dan nominasi dan mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris.	<b>Baik</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Komite Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penerapan audit intern, fungsi manajemen risiko, serta kebijakan remunerasi dan nominasi dan mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris, pada BPR berada dalam kondisi baik.
11	Hasil rapat komite dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota komite.	<b>Tidak Dinilai</b>	BPR tidak menilai indikator Hasil rapat komite dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota komite

#### **Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur**



Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	<b>2 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	<b>Tidak Dinilai</b>
<b>Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil</b>	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	<b>6 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	<b>3 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	<b>Tidak Dinilai</b>
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	<b>Tidak Dinilai</b>
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	<b>Sangat Baik</b>
Nilai Faktor yang Dipilih:	

<b>Kesimpulan Penilaian Faktor 4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite</b>
<b>Nilai Faktor</b>

#### Faktor 5. Penanganan Benturan Kepentingan

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>			
1	BPR memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR, termasuk pengungkapan benturan kepentingan, penanganan benturan kepentingan, administrasi, dan dokumentasi.	<b>Telah Terpenuhi</b>	<i>Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR, termasuk pengungkapan benturan kepentingan, penanganan benturan kepentingan, administrasi, dan dokumentasi, yang dimiliki BPR dinilai telah terpenuhi.</i>
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>			



2	Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan, menangani benturan kepentingan, dan tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan.	<b>Sangat Baik</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan, menangani benturan kepentingan, dan tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan, dengan pencapaian sangat baik.
---	---	--------------------	--

### C. Hasil Penerapan Tata Kelola

3	Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindari diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan.	<b>Sangat Baik</b>	Indikator Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindari diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan, pada BPR indikator Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindari diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan, dinilai sangat baik.
4	Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dan diselesaikan dalam setiap keputusan serta telah terdokumentasi dengan baik.	<b>Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dan diselesaikan dalam setiap keputusan serta telah terdokumentasi dengan baik, dengan penilaian baik.
5	BPR berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik.	<b>Baik</b>	Implementasi indikator BPR berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik, di BPR menunjukkan kondisi baik.

### Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur

Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	<b>1 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	<b>Terpenuhi Secara Keseluruhan</b>

### Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil



Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	<b>2 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Baik:	<b>2 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
<b>Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Baik</b>
<b>Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Baik</b>
<b>Nilai Faktor yang Dipilih:</b>	<b>Nilai 2 (Memadai)</b>

Kesimpulan Penilaian Faktor 5. Penanganan Benturan Kepentingan
<b>Nilai Faktor</b>
<b>Nilai 2 (Memadai)</b>
<b>Penjelasan Nilai Faktor</b>
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. BPR telah memiliki dan menginisiasi kebijakan benturan kepentingan dengan ruang lingkup memadai, serta berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik sesuai dengan kebijakan.</p> <p>b. Tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan dan apabila terdapat benturan kepentingan ditangani dengan baik serta tidak menimbulkan kerugian atau mengurangi keuntungan BPR, diungkapkan seluruhnya dalam setiap keputusan, dan telah terdokumentasi dengan sangat baik.</p> <p>c. Pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai BPR terkait dengan penanganan benturan kepentingan dilakukan secara baik.</p>

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>	
1)	Faktor Positif
	1. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR, termasuk pengungkapan benturan kepentingan, penanganan benturan kepentingan, administrasi, dan dokumentasi, yang dimiliki BPR dinilai telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	1. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai



	mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan, menangani benturan kepentingan, dan tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan, dengan pencapaian sangat baik.
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan, pada BPR indikator Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan, dinilai sangat baik.</li> <li>2. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dan diselesaikan dalam setiap keputusan serta telah terdokumentasi dengan baik, dengan penilaian baik.</li> <li>3. Implementasi indikator BPR berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik, di BPR menunjukkan kondisi baik.</li> </ol>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



## Faktor 6. Penerapan Fungsi Kepatuhan

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>			
1	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai telah terpenuhi.
2	BPR memiliki satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan sesuai permodalan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR memiliki satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan sesuai permodalan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan pencapaian telah terpenuhi.
3	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan telah menyusun dan/ atau menginikan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan telah menyusun dan/ atau menginikan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan, BPR tergolong telah terpenuhi.
4	BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif.	<b>Telah Terpenuhi</b>	BPR memiliki indikator BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif, indikator BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif, yang dinilai telah terpenuhi.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>			



5	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini.	<b>Baik</b>	<i>Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini, yang dimiliki BPR dinilai baik.</i>
6	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan.	<b>Sangat Baik</b>	<i>Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, yang dimiliki BPR dinilai sangat baik.</i>
7	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan.	<b>Baik</b>	<i>Indikator Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan, pada BPR saat ini dinilai baik.</i>

#### **C. Hasil Penerapan Tata Kelola**

8	BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan.	<b>Sangat Baik</b>	<i>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan, BPR tergolong sangat baik.</i>
9	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan- laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	<b>Sangat Baik</b>	<i>Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan- laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, yang dimiliki BPR dinilai sangat baik.</i>

#### **Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur**

Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	<b>4 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	<b>Terpenuhi Secara Keseluruhan</b>

#### **Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil**



Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	3 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	2 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
<b>Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Nilai Faktor yang Dipilih:</b>	<b>Nilai 1 (Sangat Memadai)</b>

Kesimpulan Penilaian Faktor 6. Penerapan Fungsi Kepatuhan	
Nilai Faktor	
Nilai 1 (Sangat Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan sangat memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang sangat baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi seluruh persyaratan yang harus dipenuhi selama menjabat sesuai dengan ketentuan sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berjalan dengan sangat baik serta hasil kinerja anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada direktur utama atau Dewan Komisaris (bagi Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan adalah direktur utama) dan tidak terdapat pelanggaran yang signifikan atau berhasil menurunkan tingkat pelanggaran signifikan.</p> <p>b. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan telah membentuk satuan kerja atau mengangkat Pejabat Eksekutif dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan sehingga prinsip tata kelola diterapkan secara efektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan maupun pedoman internal dan tata tertib kerja.</p> <p>c. Satuan kerja kepatuhan dan Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi kepatuhan telah memiliki dan/ atau menginikasikan secara berkala pedoman dan tata tertib kerja sehingga pelaksanaan tugas terlaksana dengan memperhatikan pedoman dan tata tertib kerja.</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai telah terpenuhi.</li> <li>2. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR memiliki satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan sesuai permodalan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan pencapaian telah terpenuhi.</li> <li>3. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif</li> </ol>



	<p>yang menangani fungsi kepatuhan telah menyusun dan/ atau menginikan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan, BPR tergolong telah terpenuhi.</p> <p>4. BPR memiliki indikator BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif, indikator BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif, yang dinilai telah terpenuhi.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<p>1. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini, yang dimiliki BPR dinilai baik.</p> <p>2. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, yang dimiliki BPR dinilai sangat baik.</p> <p>3. Indikator Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan, pada BPR saat ini dinilai baik.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<p>1. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan, BPR tergolong sangat baik.</p> <p>2. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan-laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, yang dimiliki BPR dinilai sangat baik.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



## Faktor 7. Penerapan Fungsi Audit Intern

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>			
1	BPR memiliki satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR memiliki satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai telah terpenuhi.
2	Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern telah memiliki dan menginikan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah disetujui oleh direktur utama dan Dewan Komisaris.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern telah memiliki dan menginikan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah disetujui oleh direktur utama dan Dewan Komisaris, pada BPR berada dalam kondisi telah terpenuhi.
3	Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern independen terhadap fungsi operasional.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern independen terhadap fungsi operasional, pada BPR dinilai telah terpenuhi.
4	Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada direktur utama, dengan pencapaian telah terpenuhi.
5	BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan audit intern untuk menyelesaikan tugas secara efektif.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan audit intern untuk menyelesaikan tugas secara efektif, pada BPR dinilai telah terpenuhi.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>			



6	BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat.	<b>Baik</b>	<i>Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat, yang dimiliki BPR dinilai baik.</i>
7	BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang yang memuat pendapat tentang hasil kerja satuan kerja audit intern dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern.	<b>Tidak Dinilai</b>	<i>BPR tidak menilai indikator BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang yang memuat pendapat tentang hasil kerja satuan kerja audit intern dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern</i>
8	Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit.	<b>Baik</b>	<i>Indikator Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit, pada BPR saat ini dinilai baik.</i>
9	BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern.	<b>Baik</b>	<i>Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern, dengan penilaian baik.</i>
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>			
10	BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Baik</b>	<i>BPR memiliki indikator BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan, indikator BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan, yang dinilai baik.</i>



11	BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dante pat waktu.	Baik	Indikator BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dante pat waktu, pada BPR indikator BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dante pat waktu, dinilai baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:		5 Indikator	
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:		0 Indikator	
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:		Terpenuhi Secara Keseluruhan	
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		1 Indikator	
Indikator dengan nilai Sangat Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Baik:		5 Indikator	
Indikator dengan nilai Cukup Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Kurang Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Tidak Baik:		0 Indikator	
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Nilai Faktor yang Dipilih:		Nilai 2 (Memadai)	



Kesimpulan Penilaian Faktor 7. Penerapan Fungsi Audit Intern	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern memenuhi seluruh persyaratan yang harus dipenuhi selama menjabat sesuai dengan ketentuan sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berjalan dengan baik serta hasil kinerja satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif dapat dipertanggungjawabkan kepada direktur utama dan penyampaian laporan dilakukan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.</p> <p>b. Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern telah memiliki dan menginikan pedoman dan tata tertib kerja sehingga pelaksanaan tugas terlaksana dengan memperhatikan pedoman dan tata tertib kerja.</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR memiliki satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai telah terpenuhi.</li> <li>2. Hasil evaluasi menunjukkan indikator Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern telah memiliki dan menginikan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah disetujui oleh direktur utama dan Dewan Komisaris, pada BPR berada dalam kondisi telah terpenuhi.</li> <li>3. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern independen terhadap fungsi operasional, pada BPR dinilai telah terpenuhi.</li> <li>4. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada direktur utama, dengan pencapaian telah terpenuhi.</li> <li>5. Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan audit intern untuk menyelesaikan tugas secara efektif, pada BPR dinilai telah terpenuhi.</li> </ol>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat, yang dimiliki BPR dinilai baik.</li> <li>2. BPR tidak menilai indikator BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang yang memuat pendapat tentang hasil kerja satuan kerja audit intern dan kepatuhannya terhadap</li> </ol>



	<p>standar pelaksanaan fungsi audit intern</p> <p>3. Indikator Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit, pada BPR saat ini dinilai baik.</p> <p>4. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern, dengan penilaian baik.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<p>1. BPR memiliki indikator BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan, indikator BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan, yang dinilai baik.</p> <p>2. Indikator BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dantepat waktu, pada BPR indikator BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dantepat waktu, dinilai baik.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



## Faktor 8. Penerapan Fungsi Audit Ekstern

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>			
1	Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek- aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai.	<b>Telah Terpenuhi</b>	BPR memiliki indikator Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek- aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai, indikator Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek-aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai, yang dinilai telah terpenuhi.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>			
2	Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan memperhatikan rekomendasi komite audit (bagi BPR yang telah memiliki komite audit).	<b>Sangat Baik</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris yang dimiliki BPR dinilai sangat baik.
3	BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan management letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.	<b>Sangat Baik</b>	BPR memiliki indikator BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan management letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, indikator BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan management letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, yang dinilai sangat baik.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>			



4	Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas.	Sangat Baik	Penilaian terhadap indikator Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas, yang dimiliki BPR adalah sangat baik.
5	Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Sangat Baik	Penilaian terhadap indikator Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah sangat baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:		1 Indikator	
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:		0 Indikator	
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:		Terpenuhi Secara Keseluruhan	
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Sangat Baik:		4 Indikator	
Indikator dengan nilai Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Cukup Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Kurang Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Tidak Baik:		0 Indikator	
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Sangat Baik	
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Sangat Baik	
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Sangat Baik	
Nilai Faktor yang Dipilih:		Nilai 1 (Sangat Memadai)	



Kesimpulan Penilaian Faktor 8. Penerapan Fungsi Audit Ekstern	
Nilai Faktor	
Nilai 1 (Sangat Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan sangat memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang sangat baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:          Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang- undangan sehingga hasil audit Akuntan Publik dan KAP dan management letter disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, serta hasil audit menggambarkan seluruh permasalahan BPR.</p>	
No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>	
1)	Faktor Positif
	<p>1. BPR memiliki indikator Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek- aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai, indikator Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek- aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai, yang dinilai telah terpenuhi.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<p>1. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris yang dimiliki BPR dinilai sangat baik.          2. BPR memiliki indikator BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan management letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, indikator BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan management letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, yang dinilai sangat baik.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<p>1. Penilaian terhadap indikator Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas, yang dimiliki BPR adalah sangat baik.</p>



	2. Penilaian terhadap indikator Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah sangat baik.
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



## Faktor 9. Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>			
1	BPR memiliki komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memiliki komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan telah terpenuhi.
2	BPR memiliki dan menginginkan kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Penilaian terhadap indikator BPR memiliki dan menginginkan kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.
3	BPR memiliki dan menginginkan kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memiliki dan menginginkan kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku, berjalan dengan telah terpenuhi.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>			
4	Komite, satuan kerja, dan/ atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Baik</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Komite, satuan kerja, dan/ atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, BPR tergolong baik.



5	Direksi: a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko secara tertulis; b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi; c. melakukan kebijakan dan strategi manajemen risiko dengan baik; dan d. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.	<b>Baik</b>	<i>Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi: a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko secara tertulis; b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi; c. melakukan kebijakan dan strategi manajemen risiko dengan baik; dan d. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, yang dimiliki BPR dinilai baik.</i>
6	Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko; b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko; c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; d. melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan e. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.	<b>Baik</b>	<i>Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko; b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko; c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; d. melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan e. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, dengan penilaian baik.</i>
7	BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko.	<b>Baik</b>	<i>Penilaian terhadap indikator BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko, yang dimiliki BPR adalah baik.</i>
8	BPR menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan.	<b>Baik</b>	<i>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan, BPR tergolong baik.</i>



9	BPR menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Baik</b>	<i>Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR dinilai baik.</i>
10	BPR menerapkan strategi anti fraud secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Baik</b>	<i>Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR menerapkan strategi anti fraud secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai baik.</i>
11	BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.	<b>Baik</b>	<i>Penilaian terhadap indikator BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh, yang dimiliki BPR adalah baik.</i>
12	BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Baik</b>	<i>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, BPR tergolong baik.</i>
13	BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh.	<b>Baik</b>	<i>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh, BPR tergolong baik.</i>
14	Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan dan/ atau sosialisasi mengenai manajemen risiko.	<b>Baik</b>	<i>Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko, dengan pencapaian baik.</i>

#### **C. Hasil Penerapan Tata Kelola**

15	BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta mampu memelihara dan memperbaiki profil risiko dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih baik.	<b>Baik</b>	<i>Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta mampu memelihara dan memperbaiki profil risiko dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih baik, pada BPR dinilai baik.</i>
----	---	-------------	--



16	BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	BPR memiliki indikator BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, indikator BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dinilai baik.
17	BPR menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti fraud secara rutin serta laporan kejadian fraud yang berdampak signifikan.	Baik	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti fraud secara rutin serta laporan kejadian fraud yang berdampak signifikan, dengan penilaian baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:		3 Indikator	
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:		0 Indikator	
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:		Terpenuhi Secara Keseluruhan	
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Sangat Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Baik:		14 Indikator	
Indikator dengan nilai Cukup Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Kurang Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Tidak Baik:		0 Indikator	
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Nilai Faktor yang Dipilih:		Nilai 2 (Memadai)	



Kesimpulan Penilaian Faktor 9. Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. BPR memenuhi seluruh persyaratan terkait dengan komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko, termasuk fungsi anti fraud program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta penerapan fungsi manajemen risiko dilakukan dengan baik sehingga: 1) peringkat risiko rendah; 2) tidak terdapat fraud; dan/ atau 3) peringkat program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme rendah.</p> <p>b. BPR telah memiliki dan menginikan pedoman manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, penetapan limit risiko, serta kebijakan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru dengan ruang lingkup memadai, dan penerapan manajemen risiko memperhatikan pedoman dan kebijakan tersebut</p> <p>c. Sebagian besar pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi dan Dewan Komisaris terhadap penerapan manajemen risiko dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan maupun pedoman, termasuk mengembangkan budaya manajemen risiko pada sebagian besar jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.</p>	
No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memiliki komite, satuan kerja, dan/ atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme siesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan telah terpenuhi.</li> <li>Penilaian terhadap indikator BPR memiliki dan menginikan kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.</li> <li>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memiliki dan menginikan kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku, berjalan dengan telah terpenuhi.</li> </ol>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Komite, satuan kerja, dan/ atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, BPR tergolong baik.</li> </ol>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi: a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko secara tertulis; b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi; c. melakukan kebijakan dan strategi manajemen risiko dengan baik; dan d. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, yang dimiliki BPR dinilai baik.</li> <li>3. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko; b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko; c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; d. melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan e. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, dengan penilaian baik.</li> <li>4. Penilaian terhadap indikator BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko, yang dimiliki BPR adalah baik.</li> <li>5. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan, BPR tergolong baik.</li> <li>6. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR dinilai baik.</li> <li>7. Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR menerapkan strategi anti fraud secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai baik.</li> <li>8. Penilaian terhadap indikator BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh, yang dimiliki BPR adalah baik.</li> <li>9. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, BPR tergolong baik.</li> <li>10. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh, BPR tergolong baik.</li> <li>11. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan dan/ atau sosialisasi mengenai manajemen risiko, dengan pencapaian baik.</li> </ol>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta mampu memelihara dan memperbaiki profil risiko dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih baik, pada BPR dinilai baik.</li> <li>2. BPR memiliki indikator BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, indikator BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dinilai baik.</li> <li>3. BPR telah mengimplementasikan indikator BPR menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti fraud secara rutin serta laporan kejadian fraud yang berdampak signifikan, dengan penilaian baik.</li> </ol>



2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



## Faktor 10. Batas Maksimum Pemberian Kredit

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>			
1	BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR dinilai telah terpenuhi.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>			
2	BPR secara berkala mengevaluasi dan menginikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.	<b>Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR secara berkala mengevaluasi dan menginikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, pada BPR dinilai baik.
3	Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/ atau pemberian kredit besar telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati- hatian maupun peraturan perundang-undangan.	<b>Sangat Baik</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/ atau pemberian kredit besar telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati- hatian maupun peraturan perundang-undangan, BPR tergolong sangat baik.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>			
4	Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Sangat Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/ atau pemberian kredit yang melanggar dan/ atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian sangat baik.
5	BPR tidak melanggar dan/ atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Sangat Baik</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR tidak melanggar dan/ atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan sangat baik.



Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	<b>1 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	<b>Terpenuhi Secara Keseluruhan</b>
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	<b>3 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Baik:	<b>1 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	<b>Sangat Baik</b>
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	<b>Sangat Baik</b>
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	<b>Sangat Baik</b>
Nilai Faktor yang Dipilih:	<b>Nilai 1 (Sangat Memadai)</b>

Kesimpulan Penilaian Faktor 10. Batas Maksimum Pemberian Kredit	
Nilai Faktor	
<b>Nilai 1 (Sangat Memadai)</b>	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan sangat memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang sangat baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. BPR telah memiliki, mengevaluasi, dan menginikasikan secara berkala kebijakan, sistem dan prosedur tertulis terkait BMPK dengan ruang lingkup sangat memadai, serta melaksanakan kebijakan, sistem dan prosedur, termasuk sosialisasi kebijakan BMPK secara berkala kepada seluruh sumber daya manusia BPR.</p> <p>b. Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/ atau pemberian kredit besar telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan, termasuk melakukan pemantauan terhadap seluruh proses pemberian kredit secara berkala sehingga tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran BMPK.</p> <p>c. Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/ atau pemberian kredit yang melanggar dan/ atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>	



1)	Faktor Positif
	1. Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR dinilai telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	1. Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR secara berkala mengevaluasi dan menginikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, pada BPR dinilai baik. 2. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/ atau pemberian kredit besar telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati- hatian maupun peraturan perundang-undangan, BPR tergolong sangat baik.
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	1. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian sangat baik. 2. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR tidak melanggar dan/ atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan sangat baik.
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



## Faktor 11. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>			
1	Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, dengan pencapaian telah terpenuhi.
2	BPR memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Penilaian terhadap indikator BPR memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.
3	BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Penilaian terhadap indikator BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>			
4	BPR memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi.	<b>Baik</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi, BPR tergolong baik.



5	BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Sangat Baik</b>	<i>BPR memiliki indikator BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, indikator BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dinilai sangat baik.</i>
6	BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan transparansi penerapan tata kelola, laporan keuangan tahunan BPR sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan akuntan publik, opini akuntan publik, seluruh aspek transparansi dan informasi, serta surat pernyataan kebenaran data dan/ atau informasi laporan keuangan tahunan, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Sangat Baik</b>	<i>Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan transparansi penerapan tata kelola, laporan keuangan tahunan BPR sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan akuntan publik, opini akuntan publik, seluruh aspek transparansi dan informasi, serta surat pernyataan kebenaran data dan/ atau informasi laporan keuangan tahunan, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan pencapaian sangat baik.</i>
7	BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/ atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Baik</b>	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan baik.</i>
8	BPR menyusun dan menyajikan laporan/ informasi dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Sangat Baik</b>	<i>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menyusun dan menyajikan laporan/informasi dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan sangat baik.</i>



9	Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA/CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara dengan sengaja.	<b>Baik</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA/ CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara dengan sengaja, pada BPR berada dalam kondisi baik.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>			
10	Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan/ atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR dan/ atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat.	<b>Baik</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan/ atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR dan/atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat, dengan penilaian baik.
11	Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Sangat Baik</b>	Indikator Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR indikator Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dinilai sangat baik.
12	Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan serta tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.	<b>Sangat Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan serta tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, pada BPR dinilai sangat baik.
<b>Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur</b>			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:		3 Indikator	
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:		0 Indikator	



Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	<b>Terpenuhi Secara Keseluruhan</b>
<b>Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil</b>	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	<b>5 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Baik:	<b>4 Indikator</b>
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
<b>Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Nilai Faktor yang Dipilih:</b>	<b>Nilai 1 (Sangat Memadai)</b>

<b>Kesimpulan Penilaian Faktor 11. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi</b>	
<b>Nilai Faktor</b>	
<b>Nilai 1 (Sangat Memadai)</b>	
<b>Penjelasan Nilai Faktor</b>	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan sangat memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang sangat baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. BPR memiliki sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang sangat memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten sehingga penyusunan laporan dilakukan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.</p> <p>b. BPR memiliki pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen dan meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan dalam rangka rekayasa keuangan dan/atau rekayasa hukum.</p> <p>c. BPR telah memiliki dan menginisikan secara berkala kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi dengan ruang lingkup sangat memadai, sehingga penyampaian pelaporan dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur.</p> <p>d. BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/ atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sehingga tidak terdapat laporan pengaduan dari nasabah.</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>	
1)	Faktor Positif
	1. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan



	<p>yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, dengan pencapaian telah terpenuhi.</p> <p>2. Penilaian terhadap indikator BPR memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.</p> <p>3. Penilaian terhadap indikator BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<p>1. Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi, BPR tergolong baik.</p> <p>2. BPR memiliki indikator BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, indikator BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dinilai sangat baik.</p> <p>3. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan transparansi penerapan tata kelola, laporan keuangan tahunan BPR sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan akuntan publik, opini akuntan publik, seluruh aspek transparansi dan informasi, serta surat pernyataan kebenaran data dan/ atau informasi laporan keuangan tahunan, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan pencapaian sangat baik.</p> <p>4. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan baik.</p> <p>5. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menyusun dan menyajikan laporan/ informasi dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan sangat baik.</p> <p>6. Hasil evaluasi menunjukkan indikator Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA/ CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara dengan sengaja, pada BPR berada dalam kondisi baik.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<p>1. BPR telah mengimplementasikan indikator Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan/atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR dan/atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat, dengan penilaian baik.</p> <p>2. Indikator Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR indikator Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi</p>



	disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dinilai sangat baik. 3. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan serta tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, pada BPR dinilai sangat baik.
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



## Faktor 12. Rencana Bisnis BPR

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>			
1	Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Indikator Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR, pada BPR indikator Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR, dinilai telah terpenuhi.
2	Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan, rencana penanganan permasalahan keuangan BPR yang memengaruhi keberlangsungan usaha BPR dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<b>Telah Terpenuhi</b>	Implementasi indikator Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan, rencana penanganan permasalahan keuangan BPR yang memengaruhi keberlangsungan usaha BPR dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, di BPR menunjukkan kondisi telah terpenuhi.
3	Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur.	<b>Telah Terpenuhi</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur, dengan penilaian telah terpenuhi.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>			
4	Rencana bisnis BPR disusun secara realistis, komprehensif dan terukur (achievable) dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko.	<b>Baik</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Rencana bisnis BPR disusun secara realistis, komprehensif dan terukur (achievable) dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko, pada BPR dinilai baik.



5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR.	Sangat Baik	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR, yang dimiliki BPR dinilai sangat baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
6	Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Sangat Baik	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi sangat baik.
7	Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham.	Baik	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham, dengan pencapaian baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:		3 Indikator	
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:		0 Indikator	
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:		Terpenuhi Secara Keseluruhan	
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Sangat Baik:		2 Indikator	
Indikator dengan nilai Baik:		2 Indikator	
Indikator dengan nilai Cukup Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Kurang Baik:		0 Indikator	
Indikator dengan nilai Tidak Baik:		0 Indikator	
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik	
Nilai Faktor yang Dipilih:		Nilai 2 (Memadai)	



Kesimpulan Penilaian Faktor 12. Rencana Bisnis BPR	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
<p>Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:</p> <p>a. Rencana bisnis BPR telah disusun secara realistis, komprehensif, dan terukur (achievable) oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR, serta menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan dan direalisasikan sesuai dengan perencanaan sehingga indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk penyampaian laporan rencana bisnis secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.</p> <p>b. Rencana bisnis BPR yang telah disusun didukung oleh pemegang saham yang ditunjukkan dengan pemenuhan sebagian besar komitmen dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur.</p>	

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
<b>A. Struktur dan Infrastruktur</b>	
1)	Faktor Positif
	<p>1. Indikator Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR, pada BPR indikator Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR, dinilai telah terpenuhi.</p> <p>2. Implementasi indikator Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan, rencana penanganan permasalahan keuangan BPR yang memengaruhi keberlangsungan usaha BPR dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, di BPR menunjukkan kondisi telah terpenuhi.</p> <p>3. BPR telah mengimplementasikan indikator Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur, dengan penilaian telah terpenuhi.</p>
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>B. Proses Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	<p>1. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Rencana bisnis BPR disusun secara realistis, komprehensif dan terukur (achievable) dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko, pada BPR dinilai baik.</p> <p>2. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR, yang dimiliki BPR dinilai sangat baik.</p>
2)	Faktor Negatif



	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.
<b>C. Hasil Penerapan Tata Kelola</b>	
1)	Faktor Positif
	1. Hasil evaluasi menunjukkan indikator Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi sangat baik. 2. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham, dengan pencapaian baik.
2)	Faktor Negatif
	PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



## Kesimpulan Akhir

No	Kriteria / Indikator	Nilai Faktor
1	Aspek Pemegang Saham	Nilai 2 (Memadai)
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	Nilai 2 (Memadai)
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	Nilai 2 (Memadai)
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Tidak Dinilai
5	Penanganan Benturan Kepentingan	Nilai 2 (Memadai)
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	Nilai 1 (Sangat Memadai)
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	Nilai 2 (Memadai)
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Nilai 1 (Sangat Memadai)
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	Nilai 2 (Memadai)
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	Nilai 1 (Sangat Memadai)
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	Nilai 1 (Sangat Memadai)
12	Rencana Bisnis BPR	Nilai 2 (Memadai)
Modus Nilai Faktor		Nilai 2
Median Nilai Faktor		Nilai 2
Rata-rata Nilai Faktor		Nilai 1.64
Peringkat Komposit		2
Predikat Komposit		Baik

Kesimpulan
Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.
Faktor Positif
<b>A. Faktor Positif Struktur dan Infrastruktur</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. BPR telah mengimplementasikan struktur dan infrastruktur Aspek Pemegang Saham dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.</li> <li>2. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.</li> <li>3. Implementasi struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris di BPR menunjukkan kondisi terpenuhi secara keseluruhan.</li> <li>4. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki struktur dan infrastruktur Penanganan Benturan Kepentingan dengan pencapaian terpenuhi secara keseluruhan.</li> <li>5. Implementasi struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Kepatuhan di BPR menunjukkan</li> </ol>



kondisi terpenuhi secara keseluruhan.

6. BPR telah mengimplementasikan struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Audit Intern dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.
7. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Audit Ekstern dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.
8. BPR telah mengimplementasikan struktur dan infrastruktur Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.
9. BPR telah mengimplementasikan struktur dan infrastruktur Batas Maksimum Pemberian Kredit dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.
10. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan struktur dan infrastruktur Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi dengan penilaian terpenuhi secara keseluruhan.
11. BPR memiliki struktur dan infrastruktur Rencana Bisnis BPR struktur dan infrastruktur Rencana Bisnis BPR yang dinilai terpenuhi secara keseluruhan.

#### **B. Faktor Positif Proses Penerapan Tata Kelola**

1. Ditinjau dari sisi regulasi, proses penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham yang dimiliki BPR dinilai memadai.
2. Manajemen BPR telah menilai bahwa proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi berjalan dengan memadai.
3. Hasil evaluasi menunjukkan proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris pada BPR berada dalam kondisi memadai.
4. Hasil evaluasi menunjukkan proses penerapan tata kelola Penanganan Benturan Kepentingan pada BPR berada dalam kondisi sangat memadai.
5. Berdasarkan hasil penilaian, proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan pada BPR dinilai memadai.
6. Hasil penilaian menunjukkan bahwa proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Intern BPR tergolong memadai.
7. Penilaian terhadap proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Ekstern yang dimiliki BPR adalah sangat memadai.
8. Hasil evaluasi menunjukkan proses penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud pada BPR berada dalam kondisi memadai.
9. Ditinjau dari sisi regulasi, proses penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit yang dimiliki BPR dinilai memadai.
10. Penilaian terhadap proses penerapan tata kelola Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi yang dimiliki BPR adalah memadai.
11. Proses penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR pada BPR proses penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR dinilai memadai.

#### **C. Faktor Positif Hasil Penerapan Tata Kelola**

1. Ditinjau dari sisi regulasi, hasil penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham yang dimiliki BPR dinilai memadai.
2. Implementasi hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi di BPR menunjukkan kondisi memadai.
3. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris dengan pencapaian memadai.
4. Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki hasil penerapan tata kelola Penanganan Benturan Kepentingan dengan pencapaian memadai.
5. Hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan pada BPR hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan dinilai sangat memadai.
6. Hasil penilaian menunjukkan bahwa hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Intern BPR tergolong memadai.
7. Manajemen BPR telah menilai bahwa hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Ekstern berjalan dengan sangat memadai.
8. Hasil penilaian menunjukkan bahwa hasil penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko



dan Strategi Anti Fraud BPR tergolong memadai.

9. Hasil penilaian menunjukkan bahwa hasil penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR tergolong sangat memadai.
10. BPR telah mengimplementasikan hasil penerapan tata kelola Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi dengan penilaian sangat memadai.
11. Hasil penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR pada BPR saat ini dinilai memadai.

#### **Faktor Negatif**

##### **A. Faktor Negatif Struktur dan Infrastruktur**

PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.

##### **B. Faktor Negatif Proses Penerapan Tata Kelola**

PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.

##### **C. Faktor Negatif Hasil Penerapan Tata Kelola**

PT BPR VARIA CENTRALARTHA mengamati tidak ada faktor negatif atau nihil.



Nomor : 276/E/DIR/VII/2025  
Tanggal : 24 Juli 2025  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada

Kantor Otoritas Jasa Keuangan (KOJK)  
Jabodebek dan Prov. Banten

Wisma Mulia 2 Lt. 25  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.42  
Jakarta Selatan 12710  
DKI Jakarta

Perihal : Laporan Pokok Pelaksanaan Tugas Direksi yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Referensi:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.9/ POJK.03/2024 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah tanggal 1 Juli 2024
2. Surat Edaran OJK No. 8/ SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah tanggal 26 Mei 2025

Menunjuk perihal dan referensi tersebut di atas dengan ini kami sampaikan Laporan Pokok Pelaksanaan Tugas Direksi yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Semester I Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bekasi, 24 Juli 2025

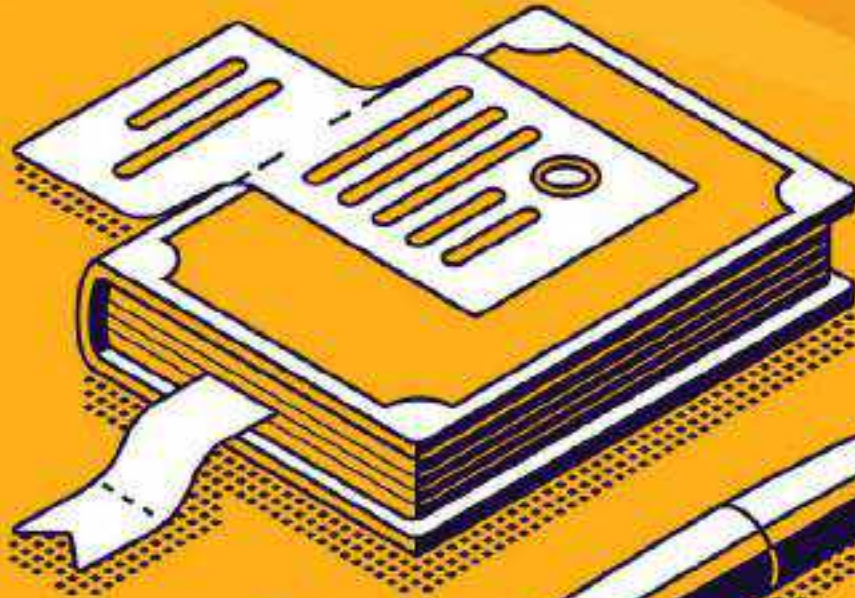
PT BPR Varia Centralartha

Disiapkan oleh



**Paulus Rasubala**  
Direktur Utama YMF Kepatuhan





# **L A P O R A N**

**POKOK PELAKSANAAN TUGAS  
ANGGOTA DIREKSI YANG MEMBAWAHAKAN  
FUNGSI KEPATUHAN  
SEMESTER I TAHUN 2025**



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
A. Pendahuluan	
A.1. Formasi Sumber Daya Manusia	2
A.2. Ketentuan Internal yang Dimiliki	3
B. Informasi mengenai Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan	
B.1. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Berkelanjutan	4
B.2. Penerapan Budaya Kepatuhan dan Fungsi Kepatuhan	6
B.3. Penyimpangan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	8
B.4. Pelaksanaan Pemenuhan Komitmen terhadap Otoritas	9
C. Penutup dan Pengesahan	11



# Pendahuluan

Laporan Pokok Pelaksanaan Tugas Direksi Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan ini disusun untuk memenuhi ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS tanggal 01 Juli 2024 dan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2025 tanggal 26 Mei 2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Laporan Pokok Pelaksanaan Tugas Direksi YMF Kepatuhan disusun mengacu pada format yang disediakan pada SEOJK No. 8 Tahun 2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi BPR dan BPRS.

## Informasi Umum Perusahaan

Nama BPR/BPRS	<b>PT BPR Varia Centralartha</b>
Nomor Telepon	<b>021-8825048</b>
Alamat BPR/BPRS	<b>Jl. Cut Mutia No. 28 B-C, Margahayu, Bekasi Timur</b>



## A.1. Formasi Sumber Daya Manusia

Formasi Sumber Daya Manusia pada PT. BPR Varia Centralartha adalah sebagai berikut:

### Formasi Sumber Daya Manusia:

No	Nama	NIK	Jabatan	Tingkat Pendidikan	Tanggal Pengangkatan	Lama Masa Jabatan
1	Felicia Hakim	3172054303880001	Komisaris utama	S2	03 Februari 2014	11 Tahun 5 Bulan 11 Hari
2	Tjong Kian Min Alexsander	3172021407740002	Komisaris utama	S1	07 Oktober 2022	2 Tahun 9 Bulan 7 Hari
3	Drs. Paulus Rasubala	3175070211640004	Direktur utama	S1	01 Desember 2006	18 Tahun 7 Bulan 13 Hari
4	Edi Sukmayadi	3275040805640009	Direktur utama	S1	10 September 2004	20 Tahun 10 Bulan 4 Hari
5	Rainier Immanuel Taffin Manurung	3275050705940010	Audit Internal	S1	27 Desember 2019	5 Tahun 6 Bulan 17 Hari
6	Nur Kholifah	3275034903950024	Komite Manajemen Resiko	S1	05 Juni 2024	1 Tahun 1 Bulan 9 Hari
7	Sahroni	3206381402760001	Manajer Operasional	S1	05 Juni 2024	1 Tahun 1 Bulan 9 Hari



## A.2. Ketentuan Internal yang Dimiliki

Berikut ini adalah daftar Ketentuan Internal pada PT BPR Varia Centralartha

### Daftar Ketentuan Internal yang Dimiliki:

No	Judul Ketentuan	Nomor Ketentuan Internal	Tanggal Pemberlakuan	Keterangan
1	Pedoman Kredit Sindikasi PT BPR Varia Centralartha	150/I/DIR/XII/2024	20 Desember 2024	Disusun oleh PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM.
2	Pedoman Kebijakan Prosedur Perkreditan PT BPR Varia Centralartha	149/I/DIR/XII/2024	19 Desember 2024	Disusun oleh PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM.
3	Standar Operasional Prosedur Kredit Kerjasama Fintech PT BPR Varia Centralartha	005/I/DIR/II/2025	28 Februari 2025	Disusun oleh PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM.
4	Pengendalian Internal Dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank	001/I/DIR/I/2025	06 Januari 2025	Disusun oleh PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM.
5	Penerapan Strategi Anti Fraud	001/I/DIR/I/2025	06 Januari 2025	Disusun oleh PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM.
6	Surat Keputusan Direksi tentang Titipan Setoran Nasabah yang Tidak Diketahui Pemiliknya	009/I/DIR/VI/2025	18 Juni 2025	Disusun oleh PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM.



## B.1. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Berkelanjutan

Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Berkelanjutan di Sepanjang Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut.

### Daftar Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan Berkelanjutan:

No	Topik Sosialisasi / Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Keterangan	Uraian Kegiatan
1	Penerapan Tata Kelola BPR	15 Januari 2025	Eksternal BPR/BPRS	Perbarindo DKI Jaya	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	1	Peserta yang mengikuti pelatihan tersebut PE Manajemen Risiko, Kepatuhan & APU PPT PPPSPM	Pelatihan sesuai dengan amanat POJK
2	Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan	16 Januari 2025	Eksternal BPR/BPRS	Perbarindo DKI Jaya	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	1	Peserta yang mengikuti pelatihan tersebut PE Operasional	Pelatihan sesuai dengan amanat POJK
3	Pelatihan Pelaporan Melalui Sitem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Tranparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR dan BPRS	18 Maret 2025	Eksternal BPR/BPRS	Perbarindo DKI Jaya	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	1	Peserta yang mengikuti pelatihan tersebut PE Operasional	Pelatihan sesuai amanat POJK No. 23 Tahun 2024 Tetang Pelaporan Melalui Sitem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Tranparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR dan BPRS



4	Pelatihan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	10 April 2025	Eksternal BPR/BPRS	Perbarindo DKI Jaya	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	1	Peserta yang mengikuti pelatihan tersebut PE Operasional	Pelatihan sesuai amanat POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
5	Audit APU PPT dan PPPSPM Berbasis Risiko dengan Mengacu 5C Audit	16 Juni 2025	Eksternal BPR/BPRS	Perbarindo Kombektim	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	2	Pelatihan Sesuai dengan amanat SEOJK No. 9 Tahun 2025	Pelatihan Sesuai dengan amanat SEOJK No. 9 Tahun 2025

Dalam periode Januari hingga Juni 2025, telah diselenggarakan berbagai pelatihan dan sosialisasi yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas, tata kelola, dan digitalisasi proses operasional di BPR. Kegiatan ini mencerminkan komitmen terhadap pemenuhan peraturan OJK serta penguatan SDM BPR dalam menghadapi tantangan dan transformasi industri keuangan.



## B.2. Penerapan Budaya Kepatuhan dan Fungsi Kepatuhan

Sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris; memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan.

### Penerapan Budaya Kepatuhan dan Fungsi Kepatuhan:

No	Hasil Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan	Tindak Lanjut dan Penerapan Budaya Kepatuhan dan Fungsi Kepatuhan	Keterangan
1	Agar terus melakukan langkah- langkah dalam upaya menurunkan rasio NPL Gross posisi maret sebesar 13,46%, nilai tersebut melebihi target RBB tahun 2025 untuk semester 1 sebesar 7,86%. Serta meningkatkan Cash Ratio yang mengalami penurunan cukup signifikan menjadi sebesar 4,69% di bawah 5%, nilai tersebut jauh dari target RBB sebesar 13,39%.	Melakukan program menyeluruh dan berkelanjutan untuk menangani kredit NPL agar dapat menurun signifikan secara bertahap dan menuju batas yang dapat ditoleransi yaitu sebesar 5%. Peningkatan penyakuran kredit yang berkualitas agar dapat membantu upada penuruan NPL. Meningkatkan funding yang berbiaya optimal untuk mendukung penyaluran kredit dan menjaga likuiditas.	
2	Agar menjadi perhatian atas hasil pemeriksaan umum per 31 Maret 2025 mengenai gaji beberapa karyawan yang masih di bawah Upah Minimum Kota Bekasi 2025, serta rasio gaji pokok beberapa karyawan <75% dari jumlah upah pokok dan tunjangan tetap sesuai peraruran pemerintah RI No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.	Melakukan review menyeluruh terhadap gaji karyawan dan senantiasa melakukan penyesuain serta penetapan standar gaji yang memadai agar sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku.	
3	Agar menjadi perhatian atas hasil pemeriksaan umum per 31 Maret 2025 CKPN atas KYD yang dibentuk <PPKA atas aset produktif, sehingga menyebabkan selisih sebesar Rp. 1,3 M,	Melakukan pengkinian terhadap penerapan CKPN dan SAK EP, terutama yang berkaitan dengan CBS dan SOP.	



	<p>dan menjadi pengurang modal dalam perhitungan KPMM. Serta adanya kelebihan pembentukan CKPN atas penempatan pada bank lain sebesar Rp. 45 juta karena tidak memenuhi kriteria asset baik sehubungan dengan tingkat suku bunga yang diperoleh sebesar 6,25% melebihi penjaminan LPS.</p>		
--	--	--	--



### B.3. Penyimpangan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Tidak ada keputusan maupun aktivitas bisnis dan operasional PT BPR VARIA CENTRALARTHA yang melanggar Ketentuan Peraturan Perundang-undangan di sepanjang Semester I 2025 periode 1 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025.

#### Penyimpangan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan:

No	Peraturan yang Dilanggar	Tanggal Temuan	Uraian Penyimpangan	Upaya yang Telah Dilakukan untuk Mencegah Penyimpangan	Status Penyelesaian atas Penyimpangan Peraturan
Tidak Ada Penyimpangan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan					



## B.4. Pelaksanaan Pemenuhan Komitmen terhadap Otoritas

Komitmen Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan OJK periode 31 Maret 2025 sebagian besar telah selesai ditindaklanjuti.

### Daftar Pelaksanaan Pemenuhan Komitmen terhadap Otoritas:

No	Uraian Komitmen	Pihak Pemberi Komitmen	Pelaksanaan Komitmen	Pihak Pelaksana Komitmen	Status Pelaksanaan Komitmen
1	Penyesuaian gaji/upah sebanyak 8 karyawan yang masih di bawah UMR	OJK	Komitmen penyesuaian gaji/upah telah ditindaklanjuti oleh BPR dan dikirimkan kepada Pengawas OJK pada tanggal 8 Mei 2025	HRD	Selesai
2	Memperbaiki kebijakan mengenai mekanisme pemberian remunerasi dan menyesuaikan gaji dengan PP RI Nomor 2 Tahun 2022	OJK	Komitmen penyesuaian gaji/upah telah ditindaklanjuti oleh BPR dan dikirimkan kepada Pengawas OJK pada tanggal 8 Mei 2025	HRD	Selesai
3	Penyusunan SOP CKPN sesuai SEOJK Nomor 21/SEOJK.03/2024	OJK	SOP CKPN saat ini masih dalam proses penyusunan. Target waktu dari pemenuhan penyesuaian SOP CKPN tersebut 31 Juli 2025	PE Manajemen Resiko, Kepatuhan dan APU PPT PPPSPM	Proses
4	Melakukan koordinasi dengan corebanking system terkait dengan kelemahan dalam implementasi SAK EP BPR	OJK	Sudah dilakukan koordingasi dengan corebanking system, dan bukti koordinasi tersebut sudah dikirimkan pada tanggal 27 Mei 2025	PE Manajemen Resiko, Kepatuhan dan APU PPT PPPSPM	Selesai
5	Evaluasi kebijakan Akuntansi Aset Berwujud dan Aset Tidak Berwujud	OJK	Evaluasi kebijakan Akuntansi Aset Berwujud dan Aset Tidak Berwujud telah selesai ditindaklanjuti	PE Manajemen Resiko, Kepatuhan dan APU	Selesai



			dan dikirimkan pada 30 Juni 2025	PPT PPPSPM	
6	Melakukan stock opname inventaris secara berkala sesuai ketentuan internal	OJK	Stock opname inventaris sesuai dengan ketentuan internal dilakukan 1 kali dalam 1 tahun. Target waktu dari pemenuhan tersebut 31 Desember 2025	Akunting	Belum Ditindaklanjuti
7	Melakukan koordinasi dengan CBS terkait permasalahan sistem dalam rangka implementasi SAK EP dan penerapan APU PPT	OJK	Kkoordinasi dengan CBS terkait permasalahan sistem dalam rangka implementasi SAK EP dan penerapan APU PPT sudah dilakukan, dan bukti koordinasi sudah disampaikan kepada OJK tanggal 27 Mei 2025	PE Manajemen Resiko, Kepatuhan dan APU PPT PPPSPM	Selesai
8	Melengkapi persetujuan kredit kepada pihak terkait paling sedikit 1 Dewan Komisaris	OJK	Melengkapi persetujuan kredit kepada pihak terkait paling sedikit 1 Dewan Komisaris sudah selesai ditindaklanjuti dan disampaikan kepada OJK tanggal 27 Mei 2025	Admin Kredit	Selesai
9	Melengkapai action plan AYDA	OJK	Melengkapai action plan AYDA telah selesai ditindaklanjuti dan disampaikan kepada OJK pda tanggal 30 Juni 2025	Admin Kredit	Selesai
10	Perbaikan terhadap laporan bulanan posisi 31 Maret 2025	OJK	Perbaikan terhadap laporan bulanan posisi 31 Maret 2025 telah disampaikan kepada OJK secara daring melalui APOLO pada tanggal 16 Mei 2025, dan bukti pengiriman sudah disampaikan pada tanggal 27 Mei 20025	Akunting	Selesai

Beberapa temuan komitmen periode pemeriksaan 31 Maret 2025 masih ada yang belum terpenuhi yaitu merupakan komitmen dengan batas waktu pemenuhan tanggal 31 juli sd 31 Desember 2025.



**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN  
LAPORAN POKOK PELAKSANAAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI  
YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan Pokok Pelaksanaan Tugas Anggota Direksi  
yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan  
PT BPR Varia Centralartha Semester 1 Tahun 2025**

Telah disusun mengacu pada ketentuan SEOJK No. 8/SEOJK.03/2025 tanggal 26 Mei 2025 tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Bekasi, 24 Juli 2025

**PT BPR Varia Centralartha**

**Disiapkan Oleh**



**Paulus Rasubala**

Direktur Utama YMF Kepatuhan





Bersama ini kami Bersama ini kami sampaikan laporan pokok-pokok audit internal Semester I tahun 2025 PT BPR Varia Centralarttha sebagai berikut:

Posisi Pemeriksaan	:	Juni 2025
Tanggal Pemeriksaan	:	1 July s.d 28 July 2025

### A. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi seluruh aktivitas operasional perbankan yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi menimbulkan risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat terselenggaranya kepentingan PT. BPR Varia Centralarttha dan masyarakat meliputi risiko kredit, operasional, strategi, reputasi, hukum dan risiko lainnya dengan baik. Selain itu, meliputi juga kegiatan operasional segenap Unit Kerja Pelaksanaan Audit menitik beratkan pada sumber daya yang digunakan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, termasuk efisiensi sumber daya, efektivitas pencapaian target dan peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

### B. Ringkasan Hasil Pemeriksaan Audit Semester I Tahun 2025

Rangkuman Hasil Audit		
	Tanggapan Auditee	Komitmen
Kinerja Keuangan		
Kinerja Keuangan dan Rencana Bisnis BPR 2025		





# BPR VARIA

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN AUDIT  
PT BPR VARIA CENTRALARTHA

Indikator Keuangan dan Rasio Keuangan	Pemeriksaan		Mutasi		Keterangan
	30-Jun-24	30-Jun-25	Nominal	%	
Posisi Keuangan					
Asset	153.869.052.835	166.686.873.584	12.817.820.749	108,33%	Meningkat
Penempatan Pada Bank Lain	21.617.716.204	29.385.252.840	7.767.536.636	135,93%	Meningkat
Kredit Yang Diberikan (Baki Debet)	125.388.561.020	130.772.058.155	5.383.497.135	104,29%	Meningkat
Tabungan	3.053.674.753	3.304.834.702	251.159.949	108,22%	Meningkat
Deposito	85.965.616.002	94.739.014.663	8.773.398.661	110,21%	Meningkat
Simpanan dari Bank Lain	28.150.000.000	26.750.000.000	(1.400.000.000)	95,03%	Menurun
Pinjaman Diterima(Baki Debet)	15.444.444.432	20.187.408.849	4.742.964.417	130,71%	Meningkat
Modal Disetor	10.000.000.000	10.000.000.000	-		
Lababa (Rugi) Tahun - tahun Lalu	1.929.051.582	2.305.632.469	376.580.888	119,52%	Meningkat
Lababa (Rugi) Tahun Berjalan	1.532.317.310	1.355.207.314	(177.109.996)	88,44%	Menurun
Indikator Keuangan dan Rasio Keuangan	Pemeriksaan		Mutasi		Keterangan
	30-Jun-24	30-Jun-25	Nominal	%	
Rasio Keuangan					
KPM	18,39%	17,11%	-1,28%		Menurun
Rasio Non Performing Loan (NPL) Gross	8,57%	16,68%	8,11%		Menurun
Return on Asset (ROA)	2,26%	2,07%	-0,19%		Menurun
Rasio BOPO	81,37%	89,18%	7,81%		Menurun
Cash Ratio	13,46%	15,06%	1,60%		Meningkat

a. Total Aset BPR dalam 2 (dua) periode pemeriksaan mengalami peningkatan sebesar Rp.12,817,820,749 (108,33%) dari Rp. 153.869.052.835 menjadi Rp.166.686.873.584. Peningkatan di sisi Aset terjadi pada pos Penempatan pada bank lain sebesar Rp.7.767.536.636 (135,93%) dari Rp.21.617.716.204 menjadi Rp.29.385.252.840 dan Kredit yang Diberikan sebesar Rp.5.383.497.135 (104,29%) dari Rp. 125.388.561.020 menjadi Rp.130.772.058.155. Disisi Liabilitas peningkatan terjadi pada pos Deposito sebesar Rp.8.773.398.661 (110,21%) dari Rp.85.965.616.002 menjadi Rp.94.739.014.663 dan Tabungan sebesar Rp.251.159.949 (108,22%) dari Rp.3.053.674.753 menjadi Rp.3.304.834.702.

b. Jumlah NPL meningkat sebesar Rp11,065 miliar dari Rp10,747 miliar menjadi Rp.21,813 miliar, sehingga rasio NPL Gross meningkat dari 8,57% menjadi





16,68%

c. Likuiditas BPR mengalami peningkatan, tercermin dari peningkatan Cash Ratio dari 13,46% menjadi 15,06%

**Perbandingan antara RBB 2025 dengan Realisasi Semester I 2025.**

Indikator Keuangan dan Rasio Keuangan	RBB BPR	Realisasi	Mutasi	Keterangan
Asset	180.143.450.649	166.686.873.584	(13.456.577.065)	Belum Tercapai
Penempatan Pada Bank Lain	15.855.407.339	29.385.252.840	13.529.845.501	Tercapai
Kredit Yg Diberikan (Baki Debet)	157.783.821.641	130.772.058.155	(27.011.763.486)	Belum Tercapai
Tabungan	3.490.526.693	3.304.834.702	(185.691.991)	Belum Tercapai
Deposito	106.252.376.545	94.739.014.663	(11.513.361.882)	Belum Tercapai
Simpanan dari bank lain	27.500.000.000	26.750.000.000	(750.000.000)	Belum Tercapai
Pinjaman diterima	21.298.519.961	20.187.408.849	(1.111.111.112)	Belum Tercapai
Indikator Keuangan dan Rasio Keuangan	RBB BPR	Realisasi	Mutasi	Keterangan
Dana Setoran Modal	10.000.000.000	10.000.000.000	-	
Pendapatan Bunga	10.089.822.137	9.030.197.534	(1.059.624.603)	Belum Tercapai
Beban Bunga	6.211.869.126	5.710.923.167	(500.945.959)	Belum Tercapai
Beban Pemasaran	169.136.322	43.333.885	(125.802.437)	Belum Tercapai
Beban Pendidikan	49.555.683	31.084.493	(18.471.190)	Belum Tercapai
Laba Rugi Operasional	1.782.582.587	1.057.617.446	(724.965.141)	Belum Tercapai
Laba Rugi Tahun Berjalan	2.390.073.061	1.355.207.314	(1.034.865.747)	Belum Tercapai
Rasio KPMM	23,10%	17,12%	-5,98%	Belum Tercapai
Rasio NPL Gross	7,86%	16,68%	8,82%	Belum Tercapai
ROA	2,78%	2,07%	-0,71%	Belum Tercapai
NIM	4,68%	4,24%	-0,44%	Belum Tercapai
BOPO	83,38%	89,18%	5,80%	Belum Tercapai
Cash Ratio	18,32%	15,06%	-3,26%	Belum Tercapai





Evaluasi hasil kinerja BPR selama Semester I tahun 2025 kurang baik tercermin banyaknya hal yang belum tercapai.

## Jenis Penggunaan Kredit Perbandingan 2 Periode

Jenis Penggunaan Kredit	Posisi 30/06/2025			Posisi 30/06/2024		
	Rek	Baki debit	%	Rek	Baki debit	%
Modal Kerja	282	105.894.928.690,02	80,98%	264	102.241.395.794,88	81,54%
Investasi	28	16.548.227.514,00	12,65%	26	15.802.390.581,00	12,60%
Konsumsi	96	8.328.901.951,15	6,37%	110	7.344.774.644,29	5,86%
Total	406	130.772.058.155,17	100,00%	400	125.388.561.020,17	100,00%

Penyaluran kredit per 30 Juni 2025 sebagian besar diperuntukkan untuk kredit modal kerja, yakni sebanyak 282 debitur dengan baki debit sebesar Rp.105.894.928.690 atau 80,98%. Sedangkan kredit Investasi sebanyak 28 debitur sebesar Rp.16.548.227.514 atau 12,65%, dan kredit Konsumsi sebanyak 96 debitur sebesar Rp.8.328.901.951 atau 6,37%

## Jenis Penggunaan Kredit dengan RBB Semester I Tahun 2025

Jenis Penggunaan Kredit	Posisi 30/06/2025		RBB 2025 Semester I		Mutasi	
	Baki Debet	%	Baki debit	%	Nominal	Keterangan
Modal Kerja	105.894.928.690,02	80,98%	123.355.391.759,00	79,71%	- 17.460.463.068,98	Tdk Tercapai
Investasi	16.548.227.514,00	12,65%	22.602.326.239,00	14,61%	- 6.054.098.725,00	Tdk Tercapai
Konsumsi	8.328.901.951,15	6,37%	8.789.793.537,00	5,68%	- 460.891.585,85	Tdk Tercapai
Total	130.772.058.155,17	100,00%	154.747.511.535,00	100,00%	- 23.975.453.379,83	

Jika dibandingkan dengan RBB Semester I Tahun 2025, penyaluran kredit masih jauh dari target yang ditetapkan.





Risiko Kredit

1. Kinerja Perkreditan

Kualitas Kredit	Posisi 30 Juni 2025				Posisi 31 Desember 2024			
	Jlm Rek	Baki Debet	%	PPAP	Jlm Rek	Baki Debet	%	PPAP
Lancar	276	103.668.547.803,15	79,27%	512.922.264,00	302	115.161.447.450,20	83,80%	570.826.002,00
DPK	12	5.290.421.085,00	4,05%	26.281.041,00	17	5.588.962.883,35	4,07%	92.901.817,00
Kurang lancar	15	5.648.350.478,11	4,32%	108.337.540,00	8	5.124.654.709,57	3,73%	239.571.363,00
Diragukan	9	5.484.092.272,00	4,19%	1.016.041.550,00	9	4.687.167.068,00	3,41%	295.729.165,00
Macet	94	10.680.646.516,91	8,17%	4.803.133.861,00	89	6.860.729.258,49	4,99%	2.069.864.203,00
Total	406	130.772.058.155,17	100,00%	6.466.716.256,00	425	137.422.961.369,61	100,00%	3.268.892.550,00
NPL	118	21.813.089.267,02	16,68%	5.927.512.951,00	106	16.672.551.036,06	12,13%	2.605.164.731,00

Jumlah seluruh kredit bermasalah BPR untuk posisi 30 Juni 2025 tercatat Rp. 21.813.089.267 (16,68%) atau meningkat sebesar Rp.5.140.538.230,96 dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2024, dengan pengingkatan terbesar dari kredit dengan kualitas Diragukan dan Macet.

Jika dibandingkan dengan posisi pemeriksaan OJK pada 31 Maret 2025 tercatat Rp.18.693.098.662 juga meningkat sebesar Rp.3.199.990.605. Peningkatan pada signifikan ada pada kualitas Macet, dimana posisi 31 Maret jumlah kredit macet sebesar Rp. 7.473.387.979.

Diharapkan untuk memantau selalu perkembangan dari action yang sudah dibuat oleh BPR.

2. Kredit Fintech

Data 30 Juni 2025





No	Kualitas	Boost	Dompet Kilat	Kredit Pro	Kancil	Total
		Baki Debet	Baki Debet	Baki Debet	Baki Debet	Baki Debet
1	Lancar	20.329.653.070,00	14.080.000.000,00	-	-	34.409.653.070,00
2	DPK	-	495.000.000,00	-	-	495.000.000,00
3	Kurang Lancar	-	467.784.099,99	-	-	467.784.099,99
4	Diragukan	-	1.000.000.000,00	-	1.000.000.000,00	2.000.000.000,00
5	Macet	-	2.000.000.001,00	500.000.000,00	-	2.500.000.001,00
Total		20.329.653.070,00	18.042.784.100,99	500.000.000,00	1.000.000.000,00	39.872.437.170,99
Total Baki Debet Kredit						130.772.058.155,17
Presentase Kredit Fintech Terhadap Baki Debet						30,49%

## Data 31 Desember 2024

No	Kualitas	Boost	Dompet Kilat	Kredit Pro	Kancil	Total
		Baki Debet	Baki Debet	Baki Debet	Baki Debet	Baki Debet
1	Lancar	25.354.842.317,00	15.500.736.344,00	-	-	40.855.578.661,00
2	DPK	106.000.000,00	1.000.000.000,00	-	1.000.000.000,00	2.106.000.000,00
3	Kurang Lancar	-	2.379.999.734,32	-	-	2.379.999.734,32
4	Diragukan	-	-	-	-	-
5	Macet	-	-	500.000.000,00	-	500.000.000,00
Total		25.460.842.317,00	18.880.736.078,32	500.000.000,00	1.000.000.000,00	45.841.578.395,32
Total Baki Debet Kredit						137.422.961.369,61
Presentasi Kredit Fintech Terhadap Baki Debet						33,36%

Pada posisi 30 Juni 2025 penyaluran kredit Fintech BPR Varia sebesar Rp.39.872.437.170,99 menurun dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp.45.841.578.395, namun nominal NPL meningkat sebesar Rp.2.087.999.366,37 dari Rp.4.967.784.100.99 pada posisi 30 Juni 2025 dan Rp.2.879.999.734 pada posisi 31 Desember 2024.

BPR diharapkan melakukan pemantauan terhadap kredit NPL tersebut ke Fintech terkait.

## 3. Kredit Sindikasi





Kualitas Kredit	Posisi 30 Juni 2025 Sidikasi		Posisi 31 Desember 2024	
	Jlm Rek	Baki Debet	Jlm Rek	Baki Debet
Lancar	23	6.892.500.000,00	53	17.782.500.185,00
DPK	2	800.000.000,00	0	-
Kurang Lancar	2	300.000.000,00	0	-
Diragukan	0	-	2	583.333.335,00
Macet	2	1.654.371.054,00	2	1.654.371.054,00
Total Kredit Sindikasi	29	9.646.871.054,00	57	20.020.204.574,00
NPL	4	1.954.371.054,00	4	2.237.704.389,00
Total Baki Debet		130.772.058.155,17		137.422.961.369,61
Presentase Kredit NPL Sindikasi		1,49%		1,63%

Pemberian kredit sindikasi pada posisi 30 Juni 2025 sebesar Rp.9.646.871.054 menurut dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar 20.020.204.574. Untuk kredit bermasalah pada kredit sindikasi pada posisi 30 Juni 2025 sebesar 1,49% menurut dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar 1,63%.

**Risiko Operasional**

**Liabilitlitas Segera**

**a. Titipan Asuransi**

Setuju dengan temuan tersebut

- Akan menunjuk PIC untuk pengurusan asuransi debitur.
- Accouting akan lebih memperhatikan terkait penjurnalan asuransi.
- Accounting akan melakukan perbaikan atas saran jurnal tersebut paling lambat 1 bulan





# BPR VARIA

## LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN AUDIT PT BPR VARIA CENTRALARTHA

Tgl Transaksi	Keterangan	Nominal	
		Db	Cr
31/03/2023	Perpanjangan Pinjaman - Premi Jiwa	-	100.000,00
29/09/2023	Realisasi OB Tabungan/Giro Kredit : 0018800131-ALFIAN KANJAYA	-	6.800.000,00
30/12/2022	Realisasi OB Tabungan/Giro Kredit : 0018100174-MARIO DWI PUTRA	-	1.077.000,00
30/12/2022	Restruktur : 0018500073#01-MARIO DWI PUTRA	-	456.000,00
27/02/2024	Realisasi OB Tabungan/Giro Kredit : 0018500107-MARIO DWI PUTRA	-	1.100.000,00
27/03/2025	PREMI ASS MARIO DWI PUTRA - OB GL	1.695.600	-
14/12/2023	Realisasi OB Tabungan/Giro Kredit : 0018500106-MUHAMMAD KHUSNI KARIM	-	10.200.000,00
11/04/2025	PREMI ASS M KHUSNI - OB GL	8.442.720	-
11/04/2025	Pendapatan Fee Titipan Asuransi AN Muhammad Khushi Karim	938.080	-
29/05/2023	Realisasi OB Tabungan/Giro Kredit : 0018500099-EDI KURNIADI	-	8.500.000
19/03/2025	PREMI ASS EDI KURNIADI - OB GL	2.139.750	-
19/03/2025	Pendapatan Fee Asuransi AN Edi Kurniadi	237.750	-
09/05/2025	Realisasi OB Tabungan/Giro Kredit : 0018101821-NANANG	650.000	-
27/05/2025	PREMI ASS NANANG - OB GL	905.850	-
23/05/2025	Realisasi OB Tabungan/Giro Kredit : 0018400126-THALIA CAREN GUNAWAN	-	20.000
10/06/2025	PREMI ASS THALIA CAREN GUNAWAN - PREMI ASS THALIA CAREN GUNAWAN	9.126	-
10/06/2025	Pendapatan Fee Asuransi AN Thalia Caren	1.014	-
10/06/2025	PREMI ASS FELICIA HAKIM - OB GL	2.075.175	-
10/06/2025	Pendapatan Fee Asuransi AN Felicia Hakim	230.575	-

Dari data tiupan asuransi diatas, dapat dijelaskan bahwa:

- Transaksi tanggal 31/03/2023 sebesar Rp.100.000 merupakan biaya perpanjangan kredit atas nama Yusuf Wijaya, seharusnya tidak masuk kedalam tiupan asuransi.
- Transaksi asuransi atas nama Alfian Kanjaya tanggal 29/09/2023 menurut bagian admin kredit adalah terkendala karena pertama kali dilakukan asuransi nasabah tidak melaksanakan medical checkup dengan berbagai alasan. Setelah itu admin kredit sudah menfollow up ke debitur untuk

setelah pemeriksaan.

- Accounting juga akan melakukan rekonsiliasi minimal setiap bulan.





dilakukan medical namun kondisi sekarang asuransi Capital belum bisa mengocover asuransi. Admin kredit sudah meminta kepada debitur untuk pindah ke asuransi rekanan lain namun debitur terkendala dengan biaya yang lebih besar dari sebelumnya.

- Transaksi asuransi atas nama Mario Dwi Putra kekurangan pendapatan asuransi yang belum di transaksikan dan lemahnya admin kredit dalam memantau proses asuransinya.
- Transaksi asuransi atas nama Muhammad Khusni kurangnya pendapatan asuransi yang belum di transaksikan dan hal ini terjadi karena admin kredit tidak menjalankan proses asuransi tercermi pada realisasi kredit terjadi pada tanggal 14/12/2023 sedangkan premi dari pihak asuransi baru di tanggal 11/04/2025.
- Transaksi asuransi atas nama Edi Kurniadi kurangnya pendapatan asuransi yang belum di transaksikan dan hal ini terjadi karena admin kredit tidak menjalankan proses asuransi tercermi pada realisasi kredit terjadi pada tanggal 29/05/2023 sedangkan premi dari pihak asuransi baru di tanggal 19/03/2025.
- Transaksi asuransi atas nama Nanang terdapat kekurangan biaya asuransi yang belum di debet dari rekening debitur. Dapat dilihat biaya asuransi an Nanang sebesar Rp.905.850 sementara biaya asuransi yang sudah di bebaskan sebesar Rp.650.000, dan belum adanya pendapatan selisih biaya asuransi dan premi dari pihak asuransi.
- Transaksi asuransi atas nama Thalia Caren Gunawan kurangnya pendapatan asuransi yang belum di transaksikan dari selisih biaya asuransi dan premi asuransi dari pihak asuransi.
- Transaksi asuransi atas nama Felicia Hakim. Belum di debetnya rekening debitur untuk biaya asuransinya.

Saran perbaikan :

- Adanya pemisahan tugas di admin kredit untuk pengerjaan asuransi dan





adanya ketua team dalam admin kredit yang berguna untuk mengontrol segala kerjaan yang ada di admin kredit. Karena jika debitor tidak dijalankan asuransi akan timbul risiko yang besar dan seandainya debitor tidak mau medical check up segera membuat surat pernyataan bahwa debitor tidak mengikuti asuransi jiwa kredit.

- Accounting wajib memperhatikan biaya asuransi yang di bebaskan nasabah dan premi yang diberikan oleh pihak asuransi sebelum membuat jurnal untuk selisih pendapatan. Accounting juga di haruskan melakukan rekonsiliasi minimal sebulan sekali.
- Perlu di tambahnya rekaman asuransi, karena saat ini hanya tersisa asuransi sinarmas saja.
- Untuk debitor alfan disarankan untuk dimintakan surat pernyataan tidak mengikuti asuransi jiwa.
- Jurnal untuk koreksi sebagai berikut:

Db	Tabungan	Kekurangan biaya asuransi an 3500000481-Nanang Untuk kredit 0018101821	356.500	
Cr	Titipan asuransi	Kekurangan biaya asuransi an 3500000481-Nanang Untuk kredit 0018101821		356.500
Db	Titipan asuransi	Pendapatan fee asuransi an 0018101821-Nanang	100.650	
Cr	Pend non OPL asuransi	Pendapatan fee asuransi an 0018101821-Nanang		100.650
Db	Tabungan	Biaya Asuransi an 0018700108-Felicia Hakim	2.305.750	
Cr	Titipan asuransi	Biaya Asuransi an 0018700108-Felicia Hakim		2.305.750
Db	Titipan asuransi	Kekurangan pendapatan asuransi an 0018400126-Thalia Caren Gunawan	9.860	
Cr	Pend non OPL asuransi	Kekurangan pendapatan asuransi an 0018400126-Thalia Caren Gunawan		9.860
Db	Titipan asuransi	Kelebihan biaya Asuransi an 0018500099-EDI KURNIADI	6.122.500	
Cr	Tabungan	Kelebihan biaya Asuransi an 0018500099-EDI KURNIADI		6.122.500
Db	Titipan asuransi	Kelebihan biaya Asuransi an 0018500106-MUHAMMAD KHUSNI KARIM	819.200	
Cr	Tabungan	Kelebihan biaya Asuransi an 0018500106-MUHAMMAD KHUSNI KARIM		819.200
Db	Titipan asuransi	Kekurangan pendapatan asuransi an 0018500107-MARIO DWI PUTRA	937.400	
Cr	Pend non OPL asuransi	Kekurangan pendapatan asuransi an 0018500107-MARIO DWI PUTRA		937.400





# BPR VARIA

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN AUDIT  
PT BPR VARIA CENTRALARTHA

Db	Titipan Asuransi	Pendapatan perpanjangan kredit an Yusuf Wijaya	100.000	
Cr	Pendapatan Ops Lainnya	Pendapatan perpanjangan kredit an Yusuf Wijaya		100.000

## b. Titipan Setoran BCA

Tgl Trans	Deskripsi	Debet	Kredit
2022-04-28	Koreksi Audit OJK atas Titipan Setoran BCA - Koreksi Audit OJK atas Titipan Setoran BCA (tgl 30/11/2020)	-	4.400.000,00
2024-01-12	ABA BCA YANG BLM DIKETAHUI - OB GL	-	568.600,00
2024-05-02	DANA YG BLM DIKETAHUI - OB GL	-	2.000.000,00
2025-03-26	DANA YANG BLM DIKETAHUI - OB GL	-	541.667,00
2025-03-26	DANA YANG BLM DIKETAHUI - OB GL	-	400.000,00
TOTAL			7.910.267,00

Dari data diatas dapat dilihat adanya dana masuk ke BPR namun tidak diketahui pemiliknya atau tidak ada konfirmasi dari debitur. Pihak BPR sudah melakukan penelurusan kepada nasabah-nasabah namun hingga saat ini namun belum teridentifikasi terhadap dana tersebut. BPR sudah membuat SK Direksi tanggal 18 juni 2025 terkait akun Titipan setoran, didalam SK diatur mengenai :

- Bagian operasional melakukan penelurusan terhadap data nasabah dan sumber pendukung lainnya.
- Penyelesaiannya adalah jika tidak ditemukan dan sudah melewati jangka waktu 2 (dua) tahun, dana tersebut dapat diproses menjadi pendapatan bank dengan dibuatkan Berita Acara dengan lampiran rincian jumlah transaksi. Catatan jika dijadikan pendapatan adalah jika dikemudian hari pemilik dana teridentifikasi maka dana tersebut dibubukan ke rekening nasabah.

Menurut SK tersebut untuk transaksi tanggal 30/11/2020 sebesar Rp.4.400.000 dapat dibukukan menjadi pendapatan. Transaksi tanggal 28/04/2022 merupakan transaksi hasil koreksi OJK dimana akun "Titipan yang berada di Rupa-rupa Aktiva (RRP)" dikoreksi ke bagian liabilitas segera

Dengan demikian jurnal yang perlu dilakukan adalah:

DB	Titipan setoran BCA	4.400.000,00	
CR	Pendapatan Operasional Lainnya		4.400.000,00

- Bagian Operasional akan terus mengidentifikasi terhadap sisa transaksi Titipan yang masih belum diketahui pemiliknya.





# BPR VARIA

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN AUDIT  
PT BPR VARIA CENTRALARTHA

Saran :

- Bagian Accounting melakukan rekonsiliasi terhadap akun titipan agar sebagai pengingat bagi bagian Operasional untuk mencari pemilik dana tersebut.
- Bagian Accounting langsung membuat Berita Acara terhadap transaksi akun Titipan yang sudah memenuhi kriteria dari SK Direksi.

## Kesimpulan:

Berdasarkan laporan tersebut dapat disimpulkan:

1. Kinerja BPR sampai saat ini masih belum mencapai RBB yang telah ditetapkan.
2. BPR disarankan untuk menambah tenaga marketing guna untuk meningkatkan performa kredit dan dana.
3. BPR perlu focus untuk melakukan penagihan karena NPL BPR terus meningkat.
4. Perlunya pemisahan tugas di bagian admin kredit dan ketua team yang memantau.

Demikian laporan ini dibuat, selama pemeriksaan dapat disampaikan bahwa keseluruhan hasil audit tidak terdapat temuan yang mengandung Fraud.

Pembuat

Rainier Immanuel Taffa

PE Audit Intern

Menyetujui

Paulus Rasubala

Direktur Utama

Mengetahui

Felicia Hakim

Komisaris Utama

Tembusan :

- Manajemen Risiko
- Arsip



## LAPORAN PENILAIAN SENDIRI TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : PT BPR Varia Centralartha  
Posisi : Semester 1 Tahun 2025

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester 1 Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester 2 Tahun 2024				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	
Profil Risiko		2	25%	0.5		2	25%	0.5	
Tata Kelola		2	30%	0.6		3	30%	0.9	
Rentabilitas		2	15%	0.3		3	15%	0.45	
1. Return on Asset (ROA)	2.07%	1			1.7%	2			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89.18%	2			84.81%	1			
3. Net Interest Margin (NIM)	4.24%	4			5.18%	4			
Permodalan		3	30%	0.9		3	30%	0.9	
1. Rasio KPMM	17.11%	1			17.85%	1			
2. Rasio MIAPB	52.58%	5			95.54%	5			
Nilai Komposit				2.30	Nilai Komposit				2.75
Peringkat Komposit				2 (Sehat)	Peringkat Komposit				3 (Cukup Sehat)

### Analisis Posisi Laporan

#### 1. Kesimpulan Tingkat Kesehatan

Kondisi BPR secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

#### 2. Profil Risiko

Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

#### 3. Tata Kelola

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin



dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

#### 4. Rentabilitas

Bank memiliki rentabilitas yang memadai, dan mendukung pertumbuhan permodalan dengan kondisi sebagai berikut:

- Kinerja Bank dalam menghasilkan laba atau rentabilitas memadai.
- Sumber utama rentabilitas yang berasal dari core earnings dominan.
- Komponen yang mendukung core earnings stabil.
- Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa datang tinggi.

#### 5. Permodalan

Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang cukup memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang cukup kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank. Bank telah memenuhi karakteristik pada peringkat 3 sebagai berikut:

- Bank memiliki tingkat permodalan yang cukup memadai, dan cukup mampu mengantisipasi Risiko yang dihadapi.
- Kualitas komponen permodalan pada umumnya cukup baik, cukup permanen, dan cukup dapat menyerap kerugian.
- Bank telah melakukan stress testing dengan hasil yang dapat menutup seluruh Risiko yang dihadapi dengan cukup memadai.
- Bank memiliki manajemen permodalan yang cukup baik dan/ atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang cukup baik.
- Bank memiliki akses sumber permodalan yang cukup baik, namun dukungan dari grup usaha atau perusahaan induk dilakukan tidak secara eksplisit.

Bekasi, 17 Juli 2025  
**PT BPR Varia Centralartha**

Disiapkan Oleh



Nur Kholifah  
PE Manajemen Risiko

Disetujui Oleh



Paulus Rasubala  
Direktur Utama

Mengetahui



Felicia Hakim  
Komisaris Utama



## Lampiran Kertas Kerja Penilaian Tingkat Kesehatan

No	Faktor / Parameter	Nominal	Peringkat	Analisis
1	Profil Risiko		2 (Rendah)	<p>Profil Risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.</li> <li>2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.</li> </ol>
2	Tata Kelola (GCG)		2 (Baik)	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.
3	Rentabilitas		2 (Baik)	<p>Bank memiliki rentabilitas yang memadai, dan mendukung pertumbuhan permodalan dengan kondisi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kinerja Bank dalam menghasilkan laba atau rentabilitas memadai.</li> <li>b. Sumber utama rentabilitas yang berasal dari core earnings dominan.</li> <li>c. Komponen yang mendukung core earnings stabil.</li> <li>d. Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa datang tinggi.</li> </ol>
	<b>A. ROA</b>			
	Laba / (Rugi) Sebelum Pajak	Rp1.687.593.873	1	<p>ROA <math>\geq</math> 2 % (Sesuai ketentuan masuk Peringkat 1)</p>
	Rata-rata Aset	Rp81.534.009.449		
	Hasil	2.07%		
	<b>B. Ratio BOPO</b>			



	Beban Operasional	Rp9.245.924.366	2	85 % < BOPO ≤ 90% (Sesuai ketentuan masuk Peringkat 2)
	Pendapatan Operasional	Rp10.367.503.808		
	Hasil	89.18%		
	C. NIM			
	Pendapatan Bunga Bersih	Rp6.638.548.733	4	6 % > NIM ≥ 4 % (Sesuai ketentuan masuk Peringkat 4)
	Rata-Rata Aset Produktif	Rp156.545.894.310		
	Hasil	4.24%		
4	Faktor Permodalan		3 (Cukup Baik)	Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang cukup memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang cukup kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank. Bank telah memenuhi karakteristik pada peringkat 3 sebagai berikut: a. Bank memiliki tingkat permodalan yang cukup memadai, dan cukup mampu mengantisipasi Risiko yang dihadapi. b. Kualitas komponen permodalan pada umumnya cukup baik, cukup permanen, dan cukup dapat menyerap kerugian. c. Bank telah melakukan stress testing dengan hasil yang dapat menutup seluruh Risiko yang dihadapi dengan cukup memadai. d. Bank memiliki manajemen permodalan yang cukup baik dan/ atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang cukup baik. e. Bank memiliki akses sumber permodalan yang cukup baik, namun dukungan dari grup usaha atau perusahaan induk dilakukan tidak secara eksplisit.
	A. Ratio KPMM			
	Modal	Rp16.756.849.983	1	KPMM ≥ 15 % (Sesuai ketentuan masuk Peringkat 1)
	ATMR	Rp97.959.485.953		
	Hasil	17.11%		
	B. Rasio MIAPB (Modal Inti /APB)			



	Modal Inti	Rp9.908.322.393	5	MIAPB < 120 % (Sesuai ketentuan masuk Peringkat 5)
	Aset Produktif Bermasalah	Rp18.845.328.319		
	Hasil	52.58%		



## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan Penilaian Sendiri  
Tingkat Kesehatan PT BPR Varia Centralartha  
Semester I Tahun 2025**

Telah disusun sesuai dengan Ketentuan yang mengatur sebagai berikut:

- 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/ POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022.
- 2 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/ SEOK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 18 Juli 2022.

Bekasi, 17 Juli 2025

**PT BPR Varia Centralartha**

**Disiapkan Oleh**



**Nur Kholifah**  
PE Manajemen Risiko

**Disetujui Oleh**



**Paulus Rasubala**  
Direktur Utama

**Mengetahui**



**Felicia Hakim**  
Komisaris Utama